



PEMERINTAH KABUPATEN
PANGKAJENE DAN KEPULAUAN



20
18

PROFIL PERKEMBANGAN
Kependudukan
KAB. PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
TAHUN 2018



SAMBUTAN BUPATI PANGKAJENE DAN KEPULAUAN

Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan. Pemerintah Daerah melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil berkewajiban menyajikan data kependudukan berskala kabupaten yang diolah dan difasilitasi melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) *online*.

Dengan tersusunnya Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan maka diharapkan kebutuhan data kependudukan oleh berbagai instansi pemerintah dan swasta dapat dipenuhi. Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2018.

Mengenai adanya perbedaan data kependudukan dapat saja terjadi, hal ini disebabkan karena adanya perbedaan konsep, metodologi dan teknik pengumpulannya. Namun berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, pada pasal 58 mengamanahkan bahwa data kependudukan yang telah dikonsolidasikan secara nasional dan dibersihkan oleh Kementerian Dalam Negeri melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dapat digunakan untuk semua keperluan baik untuk pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan dmemokrasi, pengakan hukum dan pencegahan kriminal. Dengan demikian data statistik kependudukan yang telah disusun dan disajikan dalam buku profil perkembangan kependudukan sudah sah dimanfaatkan oleh berbagai lembaga pengguna.

Untuk penerbitan pada masa yang akan datang, saya harapkan agar Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan instansi terkait sebagai sumber data dalam penyusunan buku ini, harus mampu menyajikan data yang lebih akurat, faktual dan tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Akhirnya kepada tim penyusun serta semua pihak yang membantu dalam penyusunan buku profil tersebut, saya sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Amin.

Pangkajene, Maret 2022

BUPATI,

H. SYAMSUDDIN A. HAMID, SE

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami persembahkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat hidayah-Nya sehingga Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2016 dapat disusun sesuai amanah Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

Profil perkembangan kependudukan ini disusun dengan menyajikan data statistik kependudukan yang bersumber dari database kependudukan yang difasilitasi melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) yang berada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada posisi bulan Desember (semester II) Tahun 2016 yang telah dikonsolidasi secara Nasional dan telah dibersihkan oleh Kementerian Dalam Negeri. Disamping itu, penyusunan profil ini menggunakan pula data yang bersumber dari instansi lain yang terkait yang digunakan sebagai data pendukung dalam mengolah statistik kependudukan.

Publikasi Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang disusun ini adalah informasi data kependudukan tahun 2018 (semester I), yang dapat dimanfaatkan oleh instansi/lembaga pengguna untuk berbagai keperluan seperti pelayanan publik, perencanaan pembangunan, pembangunan demokrasi (pemilu dan pilkada), penegakan hukum dan pencegahan kriminal serta untuk keperluan lainnya.

Kami menyadari bahwa buku profil ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan dan berbagai sumber yang belum maksimal. Untuk itu kami menerima saran, masukan dan kritikan demi penyempurnaan buku profil di tahun mendatang.

Akhirnya pada kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penerbitan buku profil ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi kita semua, amin.

Pangkajene, September 2018

DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN

KEPALA,

Drs. H. MUSTARI, MM
NIP. 19600503 198703 1 012

TIM PENYUSUN

Dasar : Keputusan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor Tahun 2018 tentang Pembentukan Tim Penyusun Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan Tahun 2018.

I. PENAGGUNGJAWAB : Bupati Pangkajene dan Kepulauan

II. TIM PELAKSANA

1. Ketua : Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

2. Wakil Ketua : Asisten Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

3. Sekretaris : Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

4. Wakil Sekretaris : Kepala Seksi Pengelolaan dan Penyajian Data Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

5. Anggota : 1. Sekretaris Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

2. Kepala Seksi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

3. Kepala Seksi Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia, Teknologi, Informasi dan Komunikasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

4. Hj. A. Sukmawati, SE, M.Si (Staf)

5. Awaluddin, A.Md (Staf)

6. Junita Azmi Syaebih (Staf)

7. Rizky Amelia Rustam (Staf)

BUPATI PANGKAJENE DAN KEPULAUAN,

SYAMSUDDIN A. HAMID, SE

Daftar Isi

SAMBUTAN BUPATI PANGKAJENE DAN KEPULAUAN	i
KATA PENGANTAR	i
TIM PENYUSUN	i
Daftar Isi	i
Daftar Tabel	i
Daftar Gambar dan Grafik	i
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penyusunan	1
B. Tujuan	1
C. Ruang Lingkup	1
D. Pengertian Umum	1
BAB II. GAMBARAN UMUM	1
A. Letak Geografis Daerah	1
B. Kondisi Demografis Daerah	1
BAB III. SUMBER DATA	1
A. Registrasi	1
B. Non Registrasi	1
BAB IV. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN	1
A. Kuantitas Penduduk	1
1. Jumlah dan Persebaran Penduduk	1
2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi	1
B. Kuantitas Keluarga	1
1. Status Hubungan Dalam Keluarga	1
2. Jumlah Rata-Rata Anggota Keluarga Per Kecamatan	1
3. Kepala Keluarga Menurut Karakteristik Demografi	1
C. Kualitas Penduduk	1
1. Pendidikan	1
2. Ekonomi	1
3. Sosial	1
D. Mobilitas Penduduk	1

1. Mutasi Kartu Keluarga	1
2. Migrasi Penduduk	1
BAB V. KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN DAN AKTA PENCATATAN SIPIL	1
A. Kepemilikan Dokumen Kependudukan	1
1. Kepemilikan Kartu Keluarga	1
2. Kepemilikan KTP Elektronik	1
B. Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil	1
1. Kepemilikan Akta Kelahiran	1
2. Kepemilikan Akta Perkawinan	1
3. Kepemilikan Akta Perceraian	1
4. Kepemilikan Akta Kematian	1
KESIMPULAN	1
REFERENSI	1

Daftar Tabel

Table 1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan	1
Table 2	Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	1
Table 3	Pertambahan Penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	1
Table 4	Rasio Jenis Kelamin per Kecamatan	1
Table 5	Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kelompok Umur	1
Table 6	Proporsi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Tunggal	1
Table 7	Proporsi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur Median Per Kecamatan	1
Table 8	Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Muda, Tua dan Produktif	1
Table 9	Penduduk Usia Produktif Per Kecamatan	1
Table 10	Penduduk Usia Non Produktif Per Kecamatan	1
Table 11	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhir Yang Ditamatkan	1
Table 12	Proporsi Penduduk Yang Belum Sekolah dan Yang Mengenyam Pendidikan Dasar Per Kecamatan	1
Table 13	Proporsi Penduduk Yang Menamatkan Pendidikan Menengah Per Kecamatan	1
Table 14	Proporsi Penduduk Yang Tamat Akademi dan Pendidikan Tinggi Per Kecamatan 1	1
Table 15	Proporsi Penduduk Yang Menyelesaikan Pendidikan Tinggi Strata II dan III Per Kecamatan	1
Table 16	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pekerjaan	1
Table 17	Penduduk Yang Bekerja Sebagai Kepala Pemerintahan	1
Table 18	Penduduk Yang Bekerja Sebagai Anggota Parlemen	1
Table 19	Penduduk Yang Bekerja Sebagai Aparatur Negara	1
Table 20	Penduduk Yang Bekerja Sebagai Karyawan	1
Table 21	Penduduk Yang Bekerja Di Bidang Kesehatan	1
Table 22	Penduduk Yang Bekerja Di Bidang Pendidikan	1
Table 23	Penduduk Yang Bekerja di Bidang Keagamaan	1
Table 24	Penduduk Yang Bekerja di Bidang Transportasi	1
Table 25	Penduduk Yang Bekerja Di Bidang Media Massa	1
Table 26	Penduduk Yang Bekerja Sebagai Tukang dan Penata	1

Table 27	Penduduk Yang Bekerja Di Bidang Pertanian	1
Table 28	Proporsi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Agama/Kepercayaan Yang Dianut	1
Table 29	Proporsi Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan Yang Dianut Per Kecamatan	1
Table 30	Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan	1
Table 31	Proporsi Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan Per Kecamatan	1
Table 32	Proporsi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Status Perkawinan	1
Table 33	Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Hubungan Dalam Keluarga	1
Table 34	Proporsi Penduduk Berdasarkan Hubungan Keluarga Inti	1
Table 35	Proporsi Penduduk Berdasarkan Hubungan Keluarga Non Keluarga Inti	1
Table 36	Proporsi Penduduk Berdasarkan Status Hubungan Non Keluarga Dalam Kartu Keluarga	1
Table 37	Jumlah Rata-Rata Anggota Keluarga Per Kecamatan	1
Table 38	Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan	1
Table 39	Proporsi Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin Per Kecamatan	1
Table 40	Proporsi Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan dalam Kelompok Umur	1
Table 41	Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan Yang Ditamatkan	1
Table 42	Proporsi Kepala Keluarga Yang Belum Sekolah dan Yang Mengenyam Pendidikan Dasar Per Kecamatan	1
Table 43	Proporsi Kepala Keluarga Yang Menamatkan Pendidikan Menengah Per Kecamatan	1
Table 44	Proporsi Kepala Keluarga Yang Tamat Akademi dan Pendidikan Tinggi Per Kecamatan	1
Table 45	Proporsi Kepala Keluarga Yang Menyelesaikan Pendidikan Tinggi Strata II dan III Per Kecamatan	1
Table 46	Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan	1
Table 47	Proporsi Penduduk Berdasarkan Usia Pendidikan dan Jenis Kelamin Per Kecamatan	1
Table 48	Jumlah Penduduk Usia 7-16 Tahun Yang Tidak/Belum Sekolah Per Kecamatan	1
Table 49	Proporsi Penduduk Usia 7 Tahun Atau Lebih Berdasarkan Pendidikan Akhir Yang Ditamatkan	1
Table 50	Proporsi Penduduk Yang Menamatkan Pendidikan Tinggi/Akademi Berdasarkan Kelompok Umur	1

Table 51	Proporsi Penduduk Yang Menamatkan Pendidikan Tinggi Strata II dan III Berdasarkan Kelompok Umur	1
Table 52	Proporsi Penduduk Berdasarkan Persentase Usia Kerja	1
Table 53	Angka Partisipasi Angkatan Kerja	1
Table 54	Jumlah Penduduk Penyandang Cacat	1
Table 55	Proporsi Penduduk Penyandang Cacat Per Kecamatan	1
Table 56	Jumlah Keluarga Pisah Kartu Keluarga Per Kecamatan	1
Table 57	Jumlah Penduduk Menumpang Kartu Keluarga Per Kecamatan	1
Table 58	Rekapitulasi Penduduk Migrasi Keluar Berdasarkan Kecamatan Asal	1
Table 59	Rekapitulasi Penduduk Migrasi Keluar Per Bulan	1
Table 60	Rekapitulasi Penduduk Migrasi Masuk Berdasarkan Kecamatan Tujuan	1
Table 61	Rekapitulasi Penduduk Migrasi Masuk Per Bulan	1
Table 62	Daerah Tujuan Penduduk Migrasi Keluar (Pindah)	1
Table 63	Daerah Asal Penduduk Migrasi Masuk (Datang)	1
Table 64	Kepemilikan Kartu Keluarga	1
Table 65	Kepemilikan KTP Elektronik	1
Table 66	Kepemilikan Akta Kelahiran	1
Table 67	Kepemilikan Akta Kelahiran Anak Usia 0-18 Tahun	1
Table 68	Kepemilikan Akta Perkawinan	1
Table 69	Kepemilikan Akta Perceraian	1
Table 70	Kepemilikan Akta Kematian	1

Daftar Gambar dan Grafik

Gambar 1 Peta Kab. Pangkajene dan Kepulauan	1
Grafik 1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan	1
Grafik 2 Piramida Penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	1
Grafik 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhir Yang Ditamatkan	1
Grafik 4 Persentase Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan	1
Grafik 5 Persentase Kepemilikan KTP Elektronik per Kecamatan	1
Grafik 6 Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran Anak Usia 0-18 Tahun per Kecamatan	1

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENYUSUNAN

Pembangunan merupakan suatu upaya perubahan kearah yang lebih baik. Untuk melakukan pembangunan diperlukan suatu konsep, perencanaan dan strategi yang tepat dengan memperhatikan berbagai variabel, agar tujuan pembangunan tersebut berhasil dan tepat sasaran. Pembangunan yang berhasil adalah pembangunan yang mengedepankan pembangunan berwawasan kependudukan yaitu pembangunan yang berkelanjutan untuk, dari, dan oleh penduduk atau penduduk merupakan subyek sekaligus menjadi obyek pembangunan. Penduduk sebagai modal dasar pembangunan dan faktor dominan yang menentukan keberhasilan pembangunan yang bertujuan untuk kemakmuran dan kesejahteraan penduduk.

Pembangunan kependudukan merupakan isu strategis dan bersifat lintas sektor, sehingga pengintegrasian berbagai aspek kependudukan ke dalam perencanaan pembangunan perlu diwujudkan. Upaya-upaya mewujudkan keterkaitan kependudukan, dengan berbagai kebijakan pembangunan menjadi prioritas penting agar pengelolaan perkembangan kependudukan dapat mewujudkan keseimbangan yang serasi antara kuantitas, kualitas dan mobilitas penduduk dengan lingkungannya.

Data kependudukan memegang peran penting dalam menentukan kebijakan, perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan, baik bagi pemerintah maupun swasta dan masyarakat. Oleh karena itu ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi pemerintahan (kabupaten, kecamatan dan kelurahan) menjadi faktor kunci keberhasilan program-program pembangunan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, menegaskan bahwa dalam Perencanaan Pembangunan Daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurasinya dapat dipertanggung jawabkan, baik yang menyangkut masalah kependudukan, masalah potensi sumberdaya daerah maupun informasi tentang kewilayahan lainnya. Seiring dengan kebutuhan data kependudukan tersebut untuk kebutuhan pembangunan diberbagai sektor, maka lahir lah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, yang mana

mengamankan bahwa data penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan tersimpan di dalam database kependudukan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan. Pemerintah Daerah berkewajiban melakukan pengelolaan data kependudukan yang menggambarkan kondisi daerah dengan menggunakan SIAK yang disajikan sesuai dengan kepentingan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Undang-Undang No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Pasal 17 menyebutkan bahwa perkembangan kependudukan dilakukan untuk mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara kuantitas, kualitas dan persebaran penduduk dengan daya dukung alam dan daya tampung lingkungan guna menunjang pelaksanaan pembangunan nasional yang berkelanjutan. Pada Pasal 49 ditegaskan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data dan informasi mengenai kependudukan dan keluarga. Data dan informasi kependudukan dan keluarga tersebut wajib digunakan oleh pemerintah dan pemerintah daerah sebagai dasar penetapan kebijakan, penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Selanjutnya pada Pasal 50 ditegaskan pula pemerintah dan pemerintah daerah menyelenggarakan dan mengembangkan sistem informasi kependudukan dan keluarga secara berkelanjutan serta wajib mendukung terkumpulnya data dan informasi yang diperlukan, pemerintah daerah wajib melaporkan data dan informasi kependudukan dan keluarga kepada Pemerintah, dan pemerintah wajib menyebarluaskan kembali data dan informasi yang terkumpul pada tingkat nasional untuk dipisah-pisahkan dan dianalisis untuk keperluan perbandingan pengelolaan kependudukan antardaerah dalam bentuk laporan neraca kependudukan dan pembangunan.

Penduduk juga memiliki hak dan kewajiban dalam perkembangan kependudukan. Penduduk berhak untuk mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan, sosial, pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Di samping itu penduduk juga mempunyai kewajiban untuk memberikan data dan informasi berbagai hal yang menyangkut diri dan keluarganya termasuk mutasi yang terjadi sesuai yang diminta oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah untuk pembangunan kependudukan sepanjang tidak melanggar hak-hak penduduk.

Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan telah menyelenggarakan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil dengan menggunakan sistem administrasi kependudukan (SAK) yang didukung dengan teknologi informasi yaitu sistem informasi administrasi kependudukan (SIAK). Sistem ini sudah mulai dilaksanakan sejak tahun 2007 sebagaimana yang diamanatkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013

tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan dan telah ditindak lanjuti dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Nomor 3 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Nomor 3 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan. Dengan mengimplementasikan kebijakan tersebut maka Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan telah memiliki database kependudukan yang menggunakan teknologi informasi yaitu Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SI AK) dan telah berbasis Nomor Induk Kependudukan (NIK) secara Nasional. Dengan demikian data kependudukan tersebut dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan yang meliputi pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi, penegakan hukum dan pencegahan kriminal. Database kependudukan yang telah dibangun memberikan gambaran bagaimana kondisi dan karakteristik penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dan dapat menjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan data kependudukan bagi Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dan Lembaga lain. Selama ini Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan hanya menggunakan data yang dihasilkan dari Kantor Statistik maupun pendataan yang dilakukan oleh instansi terkait lainnya. Kelemahan data statistik yang disajikan adalah bahwa data tersebut hanya dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu (10 tahunan atau 5 tahunan), sehingga untuk memperoleh data tahunan digunakan data proyeksi atau data perkiraan yang dihitung dari dua atau tiga titik tahun pendataan penduduk

Berkenaan dengan penyajian data dan informasi perkembangan kependudukan terutama untuk perencanaan pembangunan manusia, baik itu pembangunan ekonomi, sosial, politik, lingkungan, dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan manusia, maka data dan informasi perlu menggunakan data yang valid dan dapat dipercaya baik dari sisi kuantitas maupun kualitas data dan dikemas secara baik, sederhana, informatif dan tepat waktu dalam bentuk profil perkembangan kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan. Profil perkembangan kependudukan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi kependudukan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan serta prediksi prospek kependudukan dimasa yang akan datang.

B. TUJUAN

Penyusunan profil perkembangan kependudukan ini bertujuan memberikan informasi tentang perkembangan kependudukan yang akan dimanfaatkan untuk berbagai keperluan antara lain pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi, penegakan hukum dan pencegahan kriminal serta bahan pengambilan kebijakan lainnya di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

C. RUANG LINGKUP

Penyusunan profil perkembangan kependudukan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan bersumber dari database kependudukan melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) hasil konsolidasi nasional semester II Tahun 2018 dan disusun sesuai amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan yang memuat antara lain:

Pendahuluan yang meliputi latar belakang penyusunan, tujuan, ruang lingkup dan pengertian umum terhadap istilah yang digunakan dalam profil perkembangan kependudukan.

Gambaran Umum Daerah yang meliputi letak geografis daerah, kondisi demografis daerah, gambaran ekonomi daerah dan potensi daerah.

Sumber Data yang meliputi registrasi, non registrasi dan data dari lintas sektoral.

Perkembangan kependudukan yang meliputi kuantitas penduduk, kualitas penduduk dan mobilitas penduduk.

Kepemilikan dokumen kependudukan yang meliputi kepemilikan kartu keluarga, kartu tanda penduduk dan kepemilikan akta catatan sipil serta kepemilikan surat keterangan orang terlantar.

Kesimpulan yang menggambarkan masalah kependudukan yang dihadapi daerah berdasarkan telaahan dan analisa untuk dapat dipergunakan sebagai rekomendasi penyusunan kebijakan dan perencanaan pembangunan.

D. PENGERTIAN UMUM

Ada beberapa pengertian yang digunakan dan terdapat dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan ini antara lain:

1. Penduduk adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
2. Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, kuantitas, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat.
3. Perkembangan kependudukan adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.
4. Data Kependudukan adalah data perseorangan dan atau data agregat yang berstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
5. Profil Perkembangan Kependudukan adalah gambaran kondisi, perkembangan, dan prospek kependudukan.
6. Pembangunan Berkelanjutan adalah pembangunan terencana di segala bidang untuk menciptakan perbandingan ideal antara perkembangan kependudukan dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan serta memenuhi kebutuhan generasi mendatang, sehingga menunjang kehidupan berbangsa.
7. Angkatan Kerja adalah penduduk usia produktif (15-64 tahun) yang bekerja dan sedang mencari pekerjaan (menganggur) atau yang terlibat dan berusaha terlibat dalam kegiatan produktif.
8. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan.
9. Umur Median adalah umur yang membagi penduduk menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama, yaitu bagian yang pertama lebih muda dan bagian yang kedua lebih tua dari umur median.
10. Menghitung Angka Kepadatan Penduduk adalah mengetahui tingkat kependudukan suatu daerah yang berguna untuk perencanaan kesinambungan penduduk dengan daya dukung dan daya tampung lingkungannya.
11. Menghitung Angka Ketergantungan adalah menggambarkan Beban Tanggungan Ekonomi Kelompok Usia Produktif atas Kelompok usia Non Produktif.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. LETAK GEOGRAFIS DAERAH

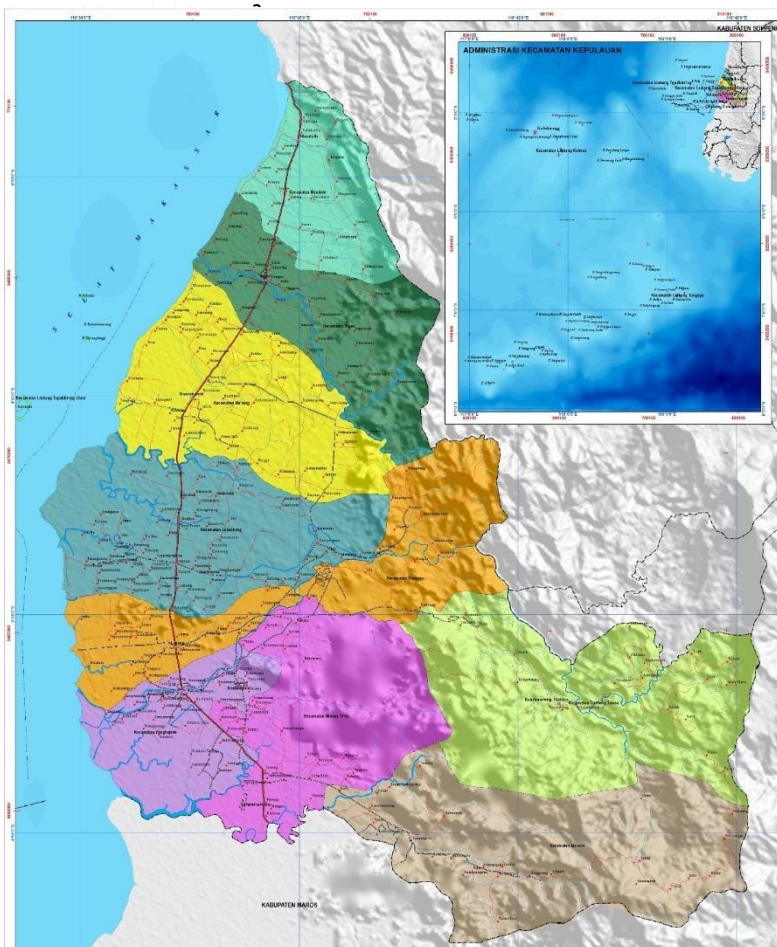
Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan biasa dikenal dengan Pangkep, tiga dimensi, dan kota bolu. Hal tersebut tentunya disebabkan karena karakteristik wilayahnya yang merupakan perwakilan dari seluruh morfologi lahan, yaitu dataran tinggi (pegunungan), dataran rendah dan kepulauan.

Karakteristik wilayah tersebut sehingga menjadikan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan disebut sebagai miniatur Indonesia. Hal lain yang mendukung sebutan tersebut adalah masyarakatnya heterogen yang terdiri dari berbagai suku, diantaranya: Bugis, Makassar, Mandar dan Tator, Jawa dan suku lainnya.

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan memiliki luas wilayah 1.112,29 km² atau 111.229 Ha yang terdiri dari luas daratan 848,14 km² dan luas perairan 264,15 km². Sedangkan luas wilayah yang merupakan penetapan dari dua Kementerian Lembaga Negara yaitu seluas

mendagri No. 66 tahun 2011 yaitu (2011) dalam buku cakupan dan luas n².

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terletak di bagian barat dari Provinsi Sulawesi Selatan, dengan Ibukota Pangkajene dan sebagai pusat pelayanan wilayah bagi Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, selain itu karena letaknya yang sangat strategis karena dekat dengan Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan.



Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan berada pada koordinat antara 110° sampai 119° Bujur Timur dan 4° 40' sampai 8° 00' Lintang Selatan atau terletak di Pantai Barat Sulawesi Selatan dengan batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Barru.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Maros.

Gambar SEQ Gambar_1 ARABIC 1 Peta Kab. Pangkajene dan Kepulauan*

- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bone dan Kabupaten Maros.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Pulau Kalimantan, Pulau Jawa dan Madura, Pulau Nusa Tenggara dan Pulau Bali.

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terdiri dari 13 (tiga belas) kecamatan, dimana 9 kecamatan berada di daratan yang meliputi 2 kecamatan berada di wilayah dataran tinggi (pegunungan) yaitu Kecamatan Balocci dan Tondong Tallasa dan 7 kecamatan berada di wilayah dataran rendah yaitu Kecamatan Pangkajene, Bungoro, Labakkang, Ma'rang, Segeri, Minasate'ne dan Mandalle, sedangkan 4 kecamatan berada di wilayah kepulauan yaitu Kecamatan Liukang Tangaya, Kalukuang Masalima, Liukang Tupabbiring dan Liukang Tupabbiring Utara. Dengan demikian Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dikenal sebagai daerah 3 dimensi yang memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar.

B. KONDISI DEMOGRAFIS DAERAH

Jumlah penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang bersumber dari database kependudukan SIAK hasil konsolidasi bulan Juni (semester I) tahun 2018 mencapai 361.318 jiwa yang terdiri dari 177.700 laki-laki dan 183.618 perempuan, dengan demikian rasio jenis kelamin 97,78 persen, ini menunjukkan bahwa penduduk laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan atau dengan kata lain bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 97 orang penduduk laki-laki. Jumlah keluarga di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sebanyak 101.240 Kepala Keluarga, dengan demikian anggota keluarga rata-rata 4 orang dalam setiap keluarga.

Suku Bugis dan Makassar merupakan suku bangsa mayoritas penghuni Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, selain itu juga terdapat suku Mandar yang menghuni wilayah kepulauan, suku Toraja dan Jawa yang merupakan penduduk pendatang bahkan terdapat suku lainnya namun jumlahnya sedikit yang tersebar di wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Keharmonisan kehidupan antar suku di Pangkajene dan Kepulauan terjalin dan

terjaga disepanjang waktu sehingga kehidupan dalam masyarakat berjalan dengan aman dan tertib.

Agama Islam merupakan agama mayoritas penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, namun terdapat pula penganut agama lain seperti Kristen dan Katholik. Walaupun Islam merupakan agama mayoritas di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, namun kerukunan umat beragama dengan saling menghormati, menghargai dan hidup saling berdampingan sehingga tidak pernah terjadi kerusuhan atau perkelahian karena isu perbedaan agama.

Masyarakat Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada umumnya menggunakan Bahasa Bugis dan Makassar dalam keseharian, selain Bahasa Indonesia, sedangkan masyarakat yang berada di Kecamatan Liukang Tangaya dan Kalukuang Masalima umumnya menggunakan Bahasa Mandar dan Makassar.

BAB III

SUMBER DATA

A. REGISTRASI

Salah satu sumber data yang digunakan dalam menyusun profil kependudukan ini adalah melalui pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang dilakukan setiap hari dengan menggunakan program/aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Data yang bersumber dari registrasi pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil diproses dan diolah melalui sistem sehingga kemudian menghasilkan data statistik kependudukan, data tersebut dapat digunakan atau dipublikasikan secara resmi setelah dilakukan konsolidasi secara nasional guna mendapatkan data yang akurat, terkini dan faktual.

Registrasi data pelayanan pendaftaran penduduk meliputi pelayanan penerbitan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk, Surat Keterangan Pindah Datang, dan pelayanan Pencatatan Sipil yang meliputi pelayanan pencatatan kelahiran, kematian, perkawinan dan perceraian non muslim, pengesahan dan pengakuan anak, sedangkan data registrasi pelayanan perkawinan yang beragama Islam diperoleh dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pangkep dan registrasi data perceraian penduduk yang beragama Islam diperoleh dari Pengadilan Agama Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

B. NON REGISTRASI

Profil kependudukan juga menggunakan data non registrasi yaitu data yang diperoleh dari data hasil olahan database kependudukan yang terdapat dalam SIAK dan juga data yang diperoleh dari hasil wawancara dan laporan lainnya. Data tersebut akan menjadi data pelengkap dalam mengolah data kependudukan secara komprehensif sehingga dapat menghasilkan statistik kependudukan sesuai kebutuhan pengguna data.

BAB IV

PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. KUANTITAS PENDUDUK

1. Jumlah dan Persebaran Penduduk

a. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan

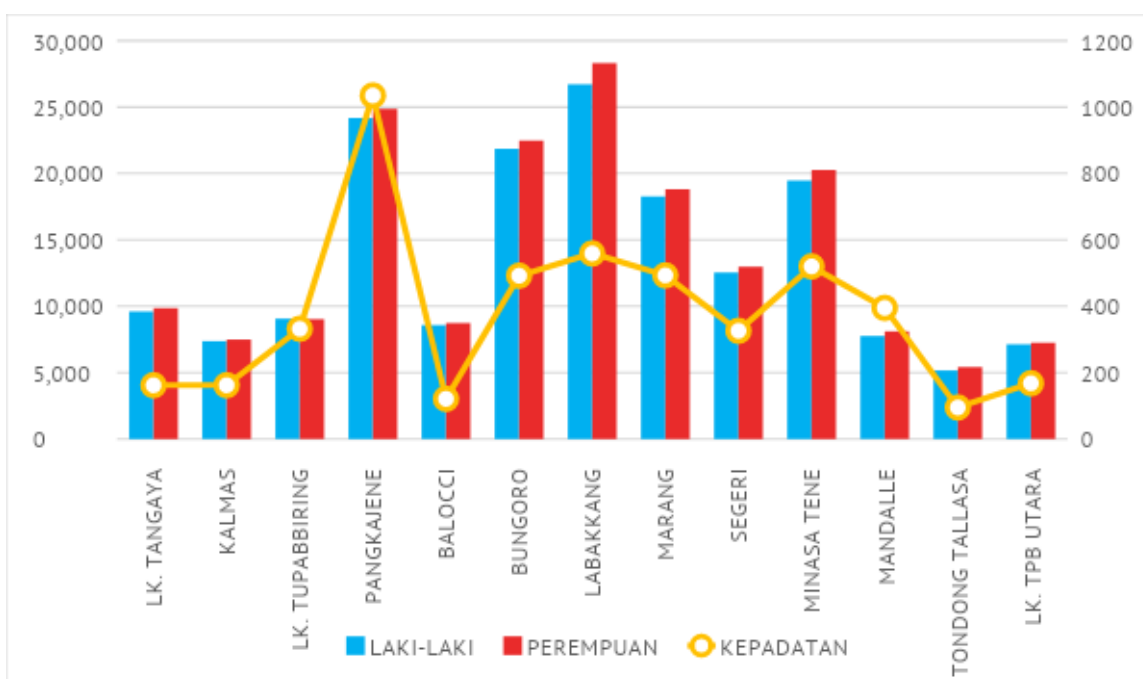
Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dengan luas wilayah 1.112,29 km² didiami penduduk sebanyak 361.318 jiwa, terdiri dari laki-laki 177.700 jiwa dan perempuan 183.618 jiwa. Penduduk ini tersebar di 13 (tiga belas) kecamatan, 4 (empat) kecamatan yang berada di wilayah kepulauan, yaitu Kecamatan Liukang Tangaya, Kecamatan Kalukuang Masalima, Kecamatan Liukang Tupabbiring, dan Kecamatan Liukang Tupabbiring Utara. 2 (dua) kecamatan yang memiliki daerah pegunungan, yaitu Kecamatan Balocci dan Kecamatan Tondong Tallasa. Sementara sisanya tersebar di wilayah dataran rendah, yaitu Kecamatan Pangkajene, Kecamatan Bungoro, Kecamatan Labakkang, Kecamatan Ma'rang, Kecamatan Segeri, Kecamatan Minasate'ne, Kecamatan Mandalle, Kecamatan Tondong Tallasa. Jika dilihat dari tabel berikut nampak bahwa jumlah penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Labakkang yaitu 55.026 jiwa yang berarti Kecamatan Labakkang menyumbang 15,23% dari total populasi penduduk Kabupaten Pangkep, sedangkan Kecamatan Tondong Tallasa memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu 10.583 jiwa atau 2,89% dari total populasi penduduk.

Table 1
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan

NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LK		PR			
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)
1	LIUKANG TANGAYA	9.593	2,66	9.869	2,73	19.462	5,39
2	KALUKUANG MASALIMA	7.372	2,04	7.491	2,07	14.863	4,11
3	LIUKANG TUPABBIRING	9.066	2,51	9.029	2,50	18.095	5,01

4	PANGKAJENE	24.164	6,69	24.886	6,89	49.050	13,58
5	BALOCCI	8.575	2,37	8.733	2,42	17.308	4,79
6	BUNGORO	21.872	6,05	22.472	6,22	44.344	12,27
7	LABAKKANG	26.721	7,40	28.305	7,83	55.026	15,23
8	MARANG	18.264	5,05	18.811	5,21	37.075	10,26
9	SEGERI	12.536	3,47	12.994	3,60	25.530	7,07
10	MINASA TENE	19.482	5,39	20.250	5,60	39.732	11,00
11	MANDALLE	7.759	2,15	8.108	2,24	15.867	4,39
12	TONDONG TALLASA	5.163	1,43	5.420	1,50	10.583	2,93
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	7.133	1,97	7.250	2,01	14.383	3,98
JUMLAH		177.700	49,18	183.618	50,82	361.318	100,00

Dari table di atas dapat pula kita lihat bahwa berdasarkan *gender* (jenis kelamin) terdapat kecenderungan bahwa perempuan lebih banyak dari penduduk laki-laki, dan ini terlihat di semua kecamatan yang ada. Berikut adalah jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin per kecamatan berikut kepadatan penduduk setiap kecamatan apabila dilihat dalam bentuk grafik.



Grafik 1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan

Dari grafik di atas tampak jelas meskipun jumlah perempuan selalu lebih banyak dari pada laki-laki di semua kecamatan, namun perbedaannya tidaklah terlalu signifikan.

b. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk adalah perbandingan dari jumlah penduduk dibagi dengan luas wilayahnya. Kepadatan penduduk di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dapat diketahui dengan membandingkan jumlah penduduk, yaitu 361,318 jiwa dibagi dengan luas wilayah 1.112,29 km², dari perbandingan tersebut maka kepadatan penduduk di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yaitu sebesar 323 jiwa/km². Dengan demikian bahwa rata-rata setiap 1 km² wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan didiami sebanyak 325 jiwa. Artinya untuk setiap wilayah seluas 1 km² didiami oleh sekitar 325 jiwa. Untuk jelasnya kepadatan penduduk setiap kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 2
Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH	PENDUDUK		KEPADATAN PENDUDUK
		(km ²)	n (Jiwa)	(%)	(jiwa/km ²)
1	LIUKANG TANGAYA	120,00	19.462	5,39	162
2	KALUKUANG MASALIMA	91,50	14.863	4,11	162
3	LIUKANG TUPABBIRING	54,44	18.095	5,01	332
4	PANGKAJENE	47,39	49.050	13,58	1.035
5	BALOCCI	143,48	17.308	4,79	121
6	BUNGORO	90,12	44.344	12,27	492
7	LABAKKANG	98,46	55.026	15,23	559
8	MARANG	75,22	37.075	10,26	493
9	SEGERI	78,28	25.530	7,07	326
10	MINASA TENE	76,48	39.732	11,00	520
11	MANDALLE	40,16	15.867	4,39	395
12	TONDONG TALLASA	111,20	10.583	2,93	95
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	85,56	14.383	3,98	168
JUMLAH		1.112,29	361.318	100,00	325

Meskipun pada table sebelumnya nampak bahwa Kecamatan Labakkang adalah kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar, namun jika dilihat persebaran di setiap kecamatan nampak bahwa Kecamatan Pangkajene merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan sebesar 1.035 jiwa/km². Kepadatan yang terjadi di

Kecamatan Pangkajene perlu mendapat perhatian dari Pemerintah Daerah karena kepadatan tersebut sudah jauh melebihi dari batas kepadatan yang normal. Kepadatan tersebut menyebabkan terjadinya ledakan penduduk di Kecamatan Pangkajene, salah satu penyebab terjadinya ledakan penduduk di kecamatan tersebut karena kecamatan Pangkajene merupakan ibu kota kabupaten sehingga menjadi pusat pelayanan dan ekonomi di Kabupaten Pangkajene.

c. Pertambahan Penduduk

Pertambahan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Pertambahan penduduk dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah dan struktur penduduk beberapa tahun ke depan. Angka pertambahan penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2017-2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 3
Pertambahan Penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

NO	KECAMATAN	PENDUDUK TAHUN SEKARANG (SEM 1 THN 2018)		PENDUDUK TAHUN SEBELUMNYA (SEM 2 THN 2017)		PERTAMBAHAN PENDUDUK	
		n (jiwa)	(%)	n (jiwa)	(%)	n (jiwa)	(%)
1	LIUKANG TANGAYA	19.462	5,39	18.272	5,04	1.190	6,51
2	KALUKUANG MASALIMA	14.863	4,11	14.393	3,97	470	3,27
3	LIUKANG TUPABBIRING	18.095	5,01	17.992	4,96	103	0,57
4	PANGKAJENE	49.050	13,58	48.899	13,49	151	0,31
5	BALOCCHI	17.308	4,79	17.385	4,80	-77	(0,44)
6	BUNGORO	44.344	12,27	44.638	12,31	-294	(0,66)
7	LABAKKANG	55.026	15,23	55.419	15,29	-393	(0,71)
8	MARANG	37.075	10,26	37.783	10,42	-708	(1,87)
9	SEGERI	25.530	7,07	26.370	7,28	-840	(3,19)
10	MINASA TENE	39.732	11,00	39.920	11,01	-188	(0,47)
11	MANDALLE	15.867	4,39	16.481	4,55	-614	(3,73)
12	TONDONG TALLASA	10.583	2,93	10.606	2,93	-23	(0,22)
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	14.383	3,98	14.314	3,95	69	0,48
JUMLAH		361.318	100,00	362.472	100,00	-1.154	(0,32)

Tabel di atas menunjukkan bahwa angka pertumbuhan penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2018 tidak mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 2017 tapi malah mengalami penurunan sebanyak 1.154 jiwa atau 0,32%. Penurunan jumlah penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2018 ini disebabkan antara lain:

- Semakin baiknya sistem pelaporan kematian berjenjang dari desa/kelurahan dan kecamatan, mengakibatkan data-data penduduk yang sudah lama meninggal namun datanya masih aktif dan di tahun 2017 baru dilaporkan data kematiannya untuk di-non-aktifkan dalam database kependudukan.
- Makin tingginya capaian perekaman KTP elektronik mengakibatkan data-data penduduk yang ganda dapat terdeteksi dengan lebih baik dan cepat dikarenakan sistem penunggalan data penduduk yang menggunakan biometrik yaitu sidik jari dan iris mata dapat me-minimalisir tingkat duplikasi data penduduk sampai ke titik terendah.

Sebelum menggunakan biometrik, sistem pendeteksian data ganda penduduk hanya mengandalkan biodata seperti nama, tempat dan tanggal lahir, jenis kelamin, dan nama orang tua yang tentu saja lebih sulit dideteksi dikarenakan kesamaan biodata bisa saja dimiliki oleh orang yang berbeda begitupun sebaliknya, satu orang masih memungkinkan untuk menggunakan nama, atau tanggal lahir yang berbeda dan sebagainya.

Dengan pendeteksian biometrik, maka data penduduk yang ganda secara otomatis akan di-non-aktifkan pada database pelayanan kependudukan.

- Terjadi pindah/mutasi penduduk ke luar Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dikarenakan pendidikan dan lapangan pekerjaan di luar kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Angka pertumbuhan penduduk ini dihitung berdasarkan data hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang diolah dan tersimpan dalam database kependudukan SIAK dalam kurung waktu Januari sampai Juni 2018. Pertumbuhan penduduk yang masih tergolong rendah, sangat menguntungkan Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Apabila pertumbuhan penduduk tidak terkendali, maka implikasinya dapat menimbulkan berbagai masalah sosial ekonomi seperti kemiskinan, pertumbuhan daerah kumuh, kriminalitas dan lain sebagainya.

2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

a. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

1) Rasio Jenis Kelamin

Jika diperhatikan pada tabel di bawah terlihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan menurut jenis kelamin, penduduk perempuan lebih banyak daripada penduduk laki-laki. Penduduk laki-laki terbesar berada di Kecamatan Labakkang sebanyak 26.721 jiwa, diikuti oleh Kecamatan Pangkajene 24.164 jiwa, sedangkan Penduduk laki-laki yang paling sedikit berada di Kecamatan Tondong Tallasa 5.163 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk perempuan terbesar juga berada di Kecamatan Labakkang sebanyak 28.305 jiwa, diikuti juga oleh Kecamatan Pangkajene 24.886 jiwa. Sedangkan Penduduk perempuan yang paling sedikit masih berada di Kecamatan Tondong Tallasa sebesar 5.420 jiwa.

Table 4
Rasio Jenis Kelamin per Kecamatan

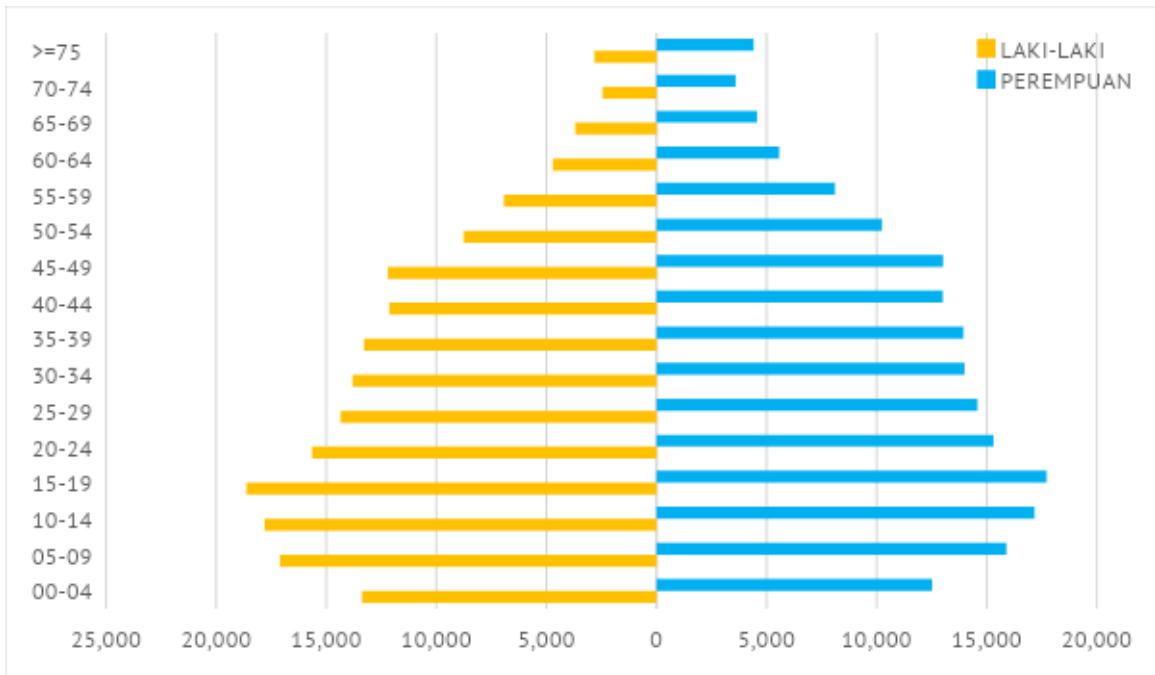
NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK		RASIO JENIS KELAMIN
		LK		PR		n (Jiwa)	(%)	
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)			
1	LIUKANG TANGAYA	9.593	2,66	9.869	2,73	19.462	5,39	97,20
2	KALUKUANG MASALIMA	7.372	2,04	7.491	2,07	14.863	4,11	98,41
3	LIUKANG TUPABBIRING	9.066	2,51	9.029	2,50	18.095	5,01	100,41
4	PANGKAJENE	24.164	6,69	24.886	6,89	49.050	13,58	97,10
5	BALOCCI	8.575	2,37	8.733	2,42	17.308	4,79	98,19
6	BUNGORO	21.872	6,05	22.472	6,22	44.344	12,27	97,33
7	LABAKKANG	26.721	7,40	28.305	7,83	55.026	15,23	94,40
8	MARANG	18.264	5,05	18.811	5,21	37.075	10,26	97,09
9	SEGERI	12.536	3,47	12.994	3,60	25.530	7,07	96,48
10	MINASA TENE	19.482	5,39	20.250	5,60	39.732	11,00	96,21
11	MANDALLE	7.759	2,15	8.108	2,24	15.867	4,39	95,70
12	TONDONG TALLASA	5.163	1,43	5.420	1,50	10.583	2,93	95,26
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	7.133	1,97	7.250	2,01	14.383	3,98	98,39
JUMLAH		177.700	49,18	183.618	50,82	361.318	100,00	96,78

2) Proporsi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

Jika pada tabel sebelumnya jumlah penduduk perempuan selalu lebih besar dari jumlah penduduk laki-laki di semua kecamatan, lain halnya apabila penduduk dilihat dari kelompok umur. Pada tabel di bawah ini jelas terlihat bahwa penduduk laki-laki pada kelompok umur di bawah 25 tahun selalu lebih besar daripada penduduk perempuan, namun untuk kelompok usia 25 tahun ke atas jumlah penduduk perempuan selalu mendominasi. Kondisi ini kemungkinan terjadi akibat perilaku masyarakat kita yang gemar merantau, khususnya kaum laki-laki dewasa. Dimana biasanya terjadi akibat lapangan pekerjaan atau kondisi ekonomi yang dirasa lebih baik di daerah rantauan.

Table 5
Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kelompok Umur

KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	RASIO JENIS KELAMIN
	LK		PR			
	n (jiwa)	(%)	n (jiwa)	(%)	n (jiwa)	
00-04	13.377	3,70	12.518	3,46	25.895	106,86
05-09	17.106	4,73	15.892	4,40	32.998	107,64
10-14	17.800	4,93	17.168	4,75	34.968	103,68
15-19	18.626	5,16	17.717	4,90	36.343	105,13
20-24	15.647	4,33	15.305	4,24	30.952	102,23
25-29	14.352	3,97	14.576	4,03	28.928	98,46
30-34	13.808	3,82	13.991	3,87	27.799	98,69
35-39	13.286	3,68	13.942	3,86	27.228	95,29
40-44	12.134	3,36	13.003	3,60	25.137	93,32
45-49	12.203	3,38	13.016	3,60	25.219	93,75
50-54	8.759	2,42	10.237	2,83	18.996	85,56
55-59	6.932	1,92	8.106	2,24	15.038	85,52
60-64	4.709	1,30	5.572	1,54	10.281	84,51
65-69	3.687	1,02	4.568	1,26	8.255	80,71
70-74	2.454	0,68	3.596	1,00	6.050	68,24
>=75	2.820	0,78	4.411	1,22	7.231	63,93
JUMLAH	177.700	49,18	183.618	50,82	361.318	96,78



Grafik 2 Piramida Penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Berikut ini kami sajikan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur tunggal, kondisinya hampir sama dengan tabel sebelumnya, hanya disajikan lebih detail berdasarkan masing-masing umur.

Table 6
Proporsi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Tunggal

KELOMPOK UMUR TUNGGAL (KOHOR)	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
	LK		PR		n (Jiwa)	(%)
	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)		
<01	1.567	0,43	1.436	0,40	3.003	0,83
01	2.534	0,70	2.453	0,68	4.987	1,38
02	3.008	0,83	2.828	0,78	5.836	1,62
03	3.131	0,87	2.887	0,80	6.018	1,67
04	3.137	0,87	2.914	0,81	6.051	1,67
05	3.384	0,94	3.168	0,88	6.552	1,81
06	3.428	0,95	3.226	0,89	6.654	1,84
07	3.359	0,93	3.120	0,86	6.479	1,79
08	3.468	0,96	3.134	0,87	6.602	1,83
09	3.467	0,96	3.244	0,90	6.711	1,86
10	3.475	0,96	3.426	0,95	6.901	1,91
11	3.537	0,98	3.488	0,97	7.025	1,94

12	3.404	0,94	3.330	0,92	6.734	1,86
13	3.506	0,97	3.247	0,90	6.753	1,87
14	3.878	1,07	3.677	1,02	7.555	2,09
15	3.905	1,08	3.759	1,04	7.664	2,12
16	3.596	1,00	3.378	0,93	6.974	1,93
17	3.710	1,03	3.543	0,98	7.253	2,01
18	4.042	1,12	3.738	1,03	7.780	2,15
19	3.373	0,93	3.299	0,91	6.672	1,85
20	3.324	0,92	3.155	0,87	6.479	1,79
21	3.225	0,89	3.195	0,88	6.420	1,78
22	3.092	0,86	3.057	0,85	6.149	1,70
23	3.079	0,85	3.064	0,85	6.143	1,70
24	2.927	0,81	2.834	0,78	5.761	1,59
25	2.975	0,82	2.853	0,79	5.828	1,61
26	2.850	0,79	2.933	0,81	5.783	1,60
27	2.858	0,79	2.937	0,81	5.795	1,60
28	2.862	0,79	2.975	0,82	5.837	1,62
29	2.807	0,78	2.878	0,80	5.685	1,57
30	2.807	0,78	2.821	0,78	5.628	1,56
31	2.796	0,77	2.838	0,79	5.634	1,56
32	2.836	0,78	2.870	0,79	5.706	1,58
33	2.717	0,75	2.696	0,75	5.413	1,50
34	2.652	0,73	2.766	0,77	5.418	1,50
35	2.809	0,78	2.937	0,81	5.746	1,59
36	2.455	0,68	2.503	0,69	4.958	1,37
37	2.801	0,78	2.832	0,78	5.633	1,56
38	2.724	0,75	2.839	0,79	5.563	1,54
39	2.497	0,69	2.831	0,78	5.328	1,47
40	2.473	0,68	2.711	0,75	5.184	1,43
41	2.323	0,64	2.435	0,67	4.758	1,32
42	2.635	0,73	2.864	0,79	5.499	1,52
43	2.371	0,66	2.400	0,66	4.771	1,32
44	2.332	0,65	2.593	0,72	4.925	1,36

45	2.523	0,70	2.785	0,77	5.308	1,47
46	2.061	0,57	2.156	0,60	4.217	1,17
47	2.608	0,72	2.646	0,73	5.254	1,45
48	2.689	0,74	2.788	0,77	5.477	1,52
49	2.322	0,64	2.641	0,73	4.963	1,37
50	2.011	0,56	2.236	0,62	4.247	1,18
51	1.643	0,45	1.826	0,51	3.469	0,96
52	1.921	0,53	2.289	0,63	4.210	1,17
53	1.696	0,47	2.019	0,56	3.715	1,03
54	1.488	0,41	1.867	0,52	3.355	0,93
55	1.436	0,40	1.641	0,45	3.077	0,85
56	1.103	0,31	1.365	0,38	2.468	0,68
57	1.772	0,49	2.114	0,59	3.886	1,08
58	1.427	0,39	1.603	0,44	3.030	0,84
59	1.194	0,33	1.383	0,38	2.577	0,71
60	1.052	0,29	1.141	0,32	2.193	0,61
61	836	0,23	1.047	0,29	1.883	0,52
62	1.024	0,28	1.278	0,35	2.302	0,64
63	963	0,27	1.088	0,30	2.051	0,57
64	834	0,23	1.018	0,28	1.852	0,51
65	777	0,22	882	0,24	1.659	0,46
66	597	0,17	665	0,18	1.262	0,35
67	1.030	0,29	1.305	0,36	2.335	0,65
68	754	0,21	991	0,27	1.745	0,48
69	529	0,15	725	0,20	1.254	0,35
70	495	0,14	739	0,20	1.234	0,34
71	421	0,12	589	0,16	1.010	0,28
72	730	0,20	1.074	0,30	1.804	0,50
73	470	0,13	635	0,18	1.105	0,31
74	338	0,09	559	0,15	897	0,25
75	365	0,10	507	0,14	872	0,24
76	269	0,07	371	0,10	640	0,18
77	449	0,12	671	0,19	1.120	0,31

78	313	0,09	460	0,13	773	0,21
79	211	0,06	338	0,09	549	0,15
80	154	0,04	227	0,06	381	0,11
81	127	0,04	179	0,05	306	0,08
82	169	0,05	324	0,09	493	0,14
83	90	0,02	177	0,05	267	0,07
84	93	0,03	184	0,05	277	0,08
85	75	0,02	147	0,04	222	0,06
86	62	0,02	102	0,03	164	0,05
87	139	0,04	228	0,06	367	0,10
88	91	0,03	106	0,03	197	0,05
89	24	0,01	64	0,02	88	0,02
90	30	0,01	40	0,01	70	0,02
91	21	0,01	32	0,01	53	0,01
92	32	0,01	51	0,01	83	0,02
93	23	0,01	19	0,01	42	0,01
94	27	0,01	51	0,01	78	0,02
95	8	0,00	17	0,00	25	0,01
96	2	0,00	24	0,01	26	0,01
97	20	0,01	27	0,01	47	0,01
98	7	0,00	16	0,00	23	0,01
99	1	0,00	5	0,00	6	0,00
≥100	18	0,00	44	0,01	62	0,02
JUMLAH	177.700	49,18	183.618	50,82	361.318	100,00

Bila dikaitkan dengan umur median penduduk, maka penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan termasuk dalam kategori penduduk intermediate. Dimana umur median penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2018 adalah 28 tahun, yang berarti setengah penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada tahun 2018 berusia di bawah 28 tahun dan setengahnya lagi berusia lebih tua dari 28 tahun. Dengan kata lain, penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dikategorikan sebagai penduduk populasi sedang (intermediate population).

Berikut ini kami sajikan tabel proporsi penduduk berdasarkan jenis kelamin dan umur median per kecamatan.

Table 7
Proporsi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur Median Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK		UMUR MEDIAN
		LK		PR		n (Jiwa)	(%)	
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)			
1	LIUKANG TANGAYA	9.593	2,66	9.869	2,73	19.462	5,39	25
2	KALUKUANG MASALIMA	7.372	2,04	7.491	2,07	14.863	4,11	24
3	LIUKANG TUPABBIRING	9.066	2,51	9.029	2,50	18.095	5,01	26
4	PANGKAJENE	24.164	6,69	24.886	6,89	49.050	13,58	27
5	BALOCCI	8.575	2,37	8.733	2,42	17.308	4,79	29
6	BUNGORO	21.872	6,05	22.472	6,22	44.344	12,27	28
7	LABAKKANG	26.721	7,40	28.305	7,83	55.026	15,23	29
8	MARANG	18.264	5,05	18.811	5,21	37.075	10,26	29
9	SEGERI	12.536	3,47	12.994	3,60	25.530	7,07	30
10	MINASA TENE	19.482	5,39	20.250	5,60	39.732	11,00	28
11	MANDALLE	7.759	2,15	8.108	2,24	15.867	4,39	30
12	TONDONG TALLASA	5.163	1,43	5.420	1,50	10.583	2,93	31
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	7.133	1,97	7.250	2,01	14.383	3,98	26
JUMLAH		177.700	49,18	183.618	50,82	361.318	100,00	28

b. Rasio Ketergantungan Penduduk

Rasio Ketergantungan digunakan untuk melihat hubungan antara perubahan struktur umur penduduk dengan ekonomi secara kasar. Rasio ini melihat seberapa besar beban tanggungan yang harus dipikul oleh penduduk produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Penduduk produktif secara ekonomi adalah mereka yang berada pada umur 15-64 tahun, yang dianggap memiliki potensi ekonomi. Semakin rendah Dependency Ratio, maka semakin rendah pula beban kelompok umur produktif untuk menanggung penduduk usia tidak produktif atau belum produktif.

Table 8
Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Muda, Tua dan Produktif

NO	KELOMPOK USIA	JENIS KELAMIN		PENDUDUK	
		LK	PR	n (Jiwa)	(%)
		n (Jiwa)	n (Jiwa)		
1.	00-14 Tahun (Usia Muda)	48.283	45.578	93.861	25,98
2.	15-64 Tahun (Usia Produktif)	120.456	125.465	245.921	68,06

3.	>=65 Tahun (Usia Tua)	8.961	12.575	21.536	5,96
JUMLAH		177.700	183.618	361.318	100,00

Dari tabel di atas nampak bahwa 68,06 persen penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan merupakan penduduk usia produktif (usia kerja) yang berpotensi sebagai modal pembangunan, sedangkan penduduk yang berpotensi sebagai beban yaitu penduduk yang belum produktif (0-14 tahun) sebesar 25,98% dan penduduk yang dianggap kurang produktif atau tidak produktif lagi (65 tahun ke atas) sebesar 5,96 persen.

Table 9
Penduduk Usia Produktif Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	USIA PRODUKTIF (15-64) TAHUN			RASIO KETERGANTUNGAN
		LK	PR	PENDUDUK	
		n (Jiwa)	n (Jiwa)	n (Jiwa)	
1	LIUKANG TANGAYA	6.366	6.659	13.025	49,42
2	KALUKUANG MASALIMA	4.779	4.962	9.741	52,58
3	LIUKANG TUPABBIRING	6.308	6.222	12.530	44,41
4	PANGKAJENE	16.247	16.983	33.230	47,61
5	BALOCCHI	5.845	5.970	11.815	46,49
6	BUNGORO	14.909	15.507	30.416	45,79
7	LABAKKANG	18.125	19.403	37.528	46,63
8	MARANG	12.535	13.030	25.565	45,02
9	SEGERI	8.585	8.871	17.456	46,25
10	MINASA TENE	12.994	13.694	26.688	48,88
11	MANDALLE	5.337	5.501	10.838	46,40
12	TONDONG TALLASA	3.569	3.715	7.284	45,29
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	4.857	4.948	9.805	46,69
JUMLAH		120.456	125.465	245.921	46,92

Table 10
Penduduk Usia Non Produktif Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	KELOMPOK USIA NON PRODUKTIF						RASIO KETERGANTUNGAN
		USIA MUDA 0-14 TAHUN			USIA TUA >=65 TAHUN			
		LK	PR	RASIO	LK	PR	RASIO	

1	LIUKANG TANGAYA	2.956	2.846	44,55	271	364	4,88	49,42
2	KALUKUANG MASALIMA	2.375	2.284	47,83	218	245	4,75	52,58
3	LIUKANG TUPABBIRING	2.446	2.380	38,52	312	427	5,90	44,41
4	PANGKAJENE	6.774	6.260	39,22	1.143	1.643	8,38	47,61
5	BALOCCI	2.196	2.066	36,07	534	697	10,42	46,49
6	BUNGORO	5.947	5.525	37,72	1.016	1.440	8,07	45,79
7	LABAKKANG	7.205	6.798	37,31	1.391	2.104	9,31	46,63
8	MARANG	4.646	4.332	35,12	1.083	1.449	9,90	45,02
9	SEGERI	3.086	2.942	34,53	865	1.181	11,72	46,25
10	MINASA TENE	5.543	5.171	40,15	945	1.385	8,73	48,88
11	MANDALLE	1.864	1.898	34,71	558	709	11,69	46,40
12	TONDONG TALLASA	1.225	1.202	33,32	369	503	11,97	45,29
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	2.020	1.874	39,71	256	428	6,98	46,69
JUMLAH		48.283	45.578	38,17	8.961	12.575	8,76	46,92

Memperhatikan komposisi penduduk menurut kelompok usia muda, usia produktif, dan usia tua yang demikian, diketahui rasio ketergantungan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2018 sebesar 46,92 per 100 penduduk usia kerja, yang berarti bahwa setiap 100 penduduk usia produktif (usia kerja) di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan mempunyai tanggungan sekitar 46-47 penduduk usia non produktif.

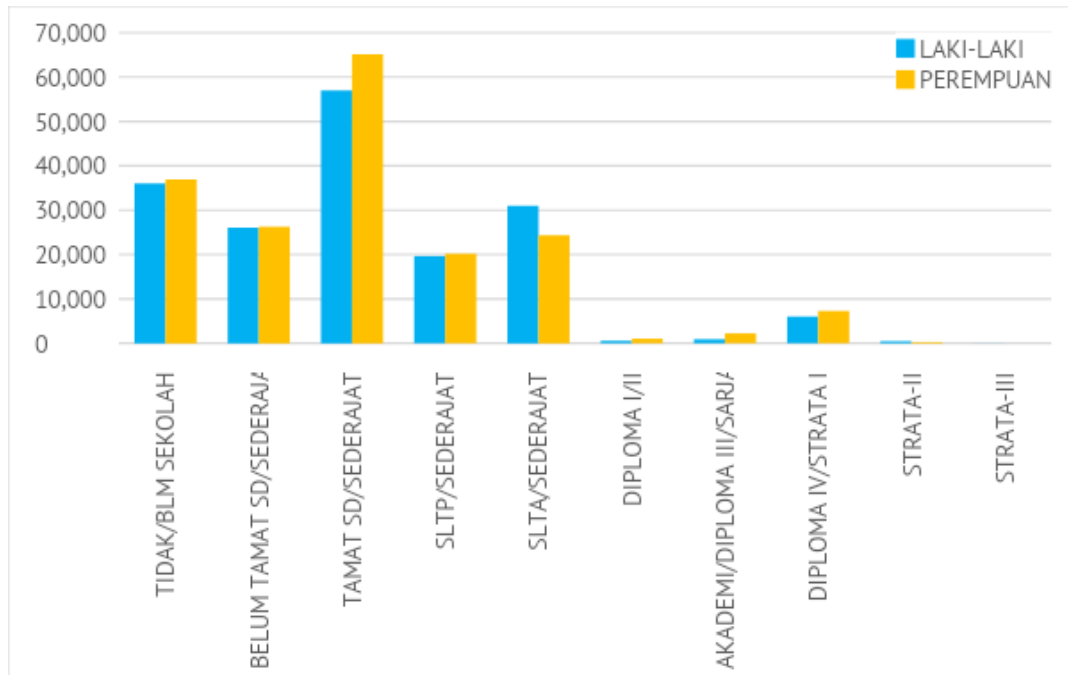
c. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan merupakan modal dasar dalam mengembangkan kemampuan seseorang untuk memiliki peluang lebih dalam persaingan tenaga kerja. Implikasinya, semakin tinggi pendidikan yang ditamatkan penduduk semakin tinggi modal dasar pembangunan suatu daerah. Dengan demikian salah satu cara untuk meningkatkan kualitas penduduk agar menjadi modal dasar pembangunan adalah dengan memajukan bidang pendidikan. Dengan kata lain pendidikan sebagai *human investment* merupakan kunci dari keberhasilan pembangunan. Jumlah penduduk yang besar jika tidak didukung dengan ketrampilan dan pengetahuan akan menjadi beban. Pertambahan jumlah penduduk usia sekolah setiap tahun merupakan beban berat yang harus dihadapi. Pertambahan penduduk usia sekolah tersebut menuntut tersedianya fasilitas-fasilitas pendidikan (sekolah, guru, buku, dsb). Berikut ini kami sajikan profil penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan menurut tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan sebagai berikut:

Table 11
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhir Yang Ditamatkan

NO	PENDIDIKAN TERAKHIR	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LK		PR		n (Jiwa)	(%)
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)		
01.	TIDAK/BLM SEKOLAH	36.050	9,98	36.939	10,22	72.989	20,20
02.	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	26.048	7,21	26.259	7,27	52.307	14,48
03.	TAMAT SD/SEDERAJAT	56.975	15,77	65.120	18,02	122.095	33,79
04.	SLTP/SEDERAJAT	19.652	5,44	20.184	5,59	39.836	11,03
05.	SLTA/SEDERAJAT	31.030	8,59	24.301	6,73	55.331	15,31
06.	DIPLOMA I/II	553	0,15	1.021	0,28	1.574	0,44
07.	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	897	0,25	2.230	0,62	3.127	0,87
08.	DIPLOMA IV/STRATA I	6.017	1,67	7.280	2,01	13.297	3,68
09.	STRATA-II	451	0,12	278	0,08	729	0,20
10.	STRATA-III	27	0,01	6	0,00	33	0,01
JUMLAH		177.700	49,18	183.618	50,82	361.318	100,00

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan relatif masih rendah. Lebih dari sepertiga penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (33,79 persen) hanya tamat SD/Sederajat. Jika dilihat menurut jenis kelamin, persentase penduduk yang tamat SLTA/Sederajat untuk penduduk laki-laki (8,59 persen) lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan (6,73 persen). Namun untuk jenjang pendidikan diploma sampai dengan strata 1, jumlah penduduk perempuan yang menamatkan pendidikan pada jenjang tersebut selalu lebih besar dibandingkan penduduk laki-laki. Jika ditampilkan dalam grafik maka penduduk berpendidikan strata II dan III hampir tidak tampak.



Grafik 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhir Yang Ditamatkan

Sajian data yang lebih rinci dapat kita lihat pada empat table berikut ini, dimana proporsi penduduk yang menyelesaikan jenjang pendidikannya kami tampilkan per-kecamatan.

Table 12
Proporsi Penduduk Yang Belum Sekolah dan Yang Mengenyam Pendidikan Dasar Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN								
		TIDAK/BELUM SEKOLAH			BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT			TAMAT SD/SEDERAJAT		
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
1	LIUKANG TANGAYA	2.083	2.062	4.145	2.002	2.197	4.199	4.596	4.816	9.412
2	KALUKUANG MASALIMA	1.755	1.639	3.394	1.308	1.392	2.700	3.170	3.360	6.530
3	LIUKANG TUPABBIRING	1.945	1.873	3.818	1.640	1.596	3.236	4.312	4.263	8.575
4	PANGKAJENE	4.641	4.332	8.973	2.935	2.944	5.879	5.092	6.415	11.507
5	BALOCCI	1.615	1.687	3.302	1.210	1.174	2.384	2.128	2.488	4.616
6	BUNGORO	4.240	4.361	8.601	3.189	3.267	6.456	5.238	6.658	11.896
7	LABAKKANG	5.975	6.513	12.488	4.100	4.159	8.259	9.081	10.417	19.498
8	MARANG	3.238	3.316	6.554	2.717	2.579	5.296	6.571	7.442	14.013

9	SEGERI	2.534	2.694	5.228	1.653	1.656	3.309	4.627	5.052	9.679
10	MINASA TENE	4.108	4.435	8.543	2.590	2.475	5.065	4.469	5.771	10.240
11	MANDALLE	1.391	1.467	2.858	933	986	1.919	2.767	3.187	5.954
12	TONDONG TALLASA	1.070	1.195	2.265	762	776	1.538	1.471	1.645	3.116
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	1.455	1.365	2.820	1.009	1.058	2.067	3.453	3.606	7.059
JUMLAH		36.050	36.939	72.989	26.048	26.259	52.307	56.975	65.120	122.095

Table 13
Proporsi Penduduk Yang Menamatkan Pendidikan Menengah Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN					
		SLTP/SEDERJAT			SLTA/SEDERAJAT		
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
1	LIUKANG TANGAYA	438	422	860	356	277	633
2	KALUKUANG MASALIMA	457	536	993	505	421	926
3	LIUKANG TUPABBIRING	527	657	1.184	484	462	946
4	PANGKAJENE	2.807	3.035	5.842	6.376	5.208	11.584
5	BALOCCI	1.205	1.224	2.429	2.056	1.608	3.664
6	BUNGORO	2.622	2.630	5.252	5.464	3.927	9.391
7	LABAKKANG	2.949	3.014	5.963	3.884	3.023	6.907
8	MARANG	2.285	2.310	4.595	2.806	2.227	5.033
9	SEGERI	1.593	1.568	3.161	1.723	1.500	3.223
10	MINASA TENE	2.435	2.500	4.935	4.761	3.424	8.185
11	MANDALLE	1.076	978	2.054	1.188	1.006	2.194
12	TONDONG TALLASA	746	748	1.494	858	719	1.577
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	512	562	1.074	569	499	1.068
JUMLAH		19.652	20.184	39.836	31.030	24.301	55.331

Table 14
Proporsi Penduduk Yang Tamat Akademi dan Pendidikan Tinggi Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN		
		DIPLOMA I/II	AKADEMI/D3/SARMUD	DIPLOMA IV/STRATA I

		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
1	LIUKANG TANGAYA	18	15	33	20	22	42	77	57	134
2	KALUKUANG MASALIMA	37	33	70	22	44	66	117	66	183
3	LIUKANG TUPABBIRING	28	36	64	29	41	70	100	100	200
4	PANGKAJENE	126	256	382	222	559	781	1.765	2.012	3.777
5	BALOCCI	24	57	81	46	107	153	280	381	661
6	BUNGORO	67	132	199	146	358	504	854	1.106	1.960
7	LABAKKANG	45	105	150	83	315	398	574	735	1.309
8	MARANG	35	72	107	66	187	253	508	654	1.162
9	SEGERI	34	33	67	50	106	156	304	376	680
10	MINASA TENE	82	178	260	112	316	428	852	1.113	1.965
11	MANDALLE	16	24	40	61	82	143	288	359	647
12	TONDONG TALLASA	30	56	86	21	51	72	197	227	424
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	11	24	35	19	42	61	101	94	195
JUMLAH		553	1.021	1.574	897	2.230	3.127	6.017	7.280	13.297

Table 15
Proporsi Penduduk Yang Menyelesaikan Pendidikan Tinggi Strata II dan III Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN					
		STRATA II			STRATA III		
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
1	LIUKANG TANGAYA	3	1	4	0	0	0
2	KALUKUANG MASALIMA	1	0	1	0	0	0
3	LIUKANG TUPABBIRING	1	1	2	0	0	0
4	PANGKAJENE	185	121	306	15	4	19
5	BALOCCI	9	6	15	2	1	3
6	BUNGORO	51	33	84	1	0	1
7	LABAKKANG	29	23	52	1	1	2
8	MARANG	38	24	62	0	0	0
9	SEGERI	18	9	27	0	0	0
10	MINASA TENE	70	38	108	3	0	3
11	MANDALLE	36	19	55	3	0	3

12	TONDONG TALLASA	7	3	10	1	0	1
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	3	0	3	1	0	1
JUMLAH		451	278	729	27	6	33

d. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Indikator ini menunjukkan proporsi penduduk yang belum bekerja dan yang bekerja menurut jenis pekerjaan terhadap jumlah penduduk yang bekerja di setiap lapangan pekerjaan. Proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan menunjukkan distribusi atau penyebaran penduduk yang bekerja di suatu daerah pada waktu tertentu. Indikator ini berguna untuk membantu pemerintah daerah dalam memfokuskan kebijakan ketenagakerjaan.

1) Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pekerjaan

Proporsi penduduk menurut jenis pekerjaan menginformasikan jenis-jenis sektor pekerjaan yang berkontribusi pada perekonomian di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Berikut diskripsi jenis pekerjaan di Kabupaten Pangkep.

Table 16
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pekerjaan

NO	JENIS PEKERJAAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LK		PR		n (Jiwa)	(%)
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)		
1.	BELUM/TIDAK BEKERJA	45.204	12,5109	45.945	12,7159	91.149	25,2268
2.	MENGURUS RUMAH TANGGA	7	0,0019	85.963	23,7915	85.970	23,7934
3.	PELAJAR/MAHASISWA	39.911	11,0459	37.172	10,2879	77.083	21,3338
4.	PENSIUNAN	1.636	0,4528	575	0,1591	2.211	0,6119
5.	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	3.205	0,8870	3.784	1,0473	6.989	1,9343
6.	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	363	0,1005	1	0,0003	364	0,1007
7.	KEPOLISIAN RI (POLRI)	594	0,1644	20	0,0055	614	0,1699
8.	PERDAGANGAN	331	0,0916	146	0,0404	477	0,1320
9.	PETANI/PEKEBUN	21.573	5,9706	235	0,0650	21.808	6,0357
10.	PETERNAK	18	0,0050	20	0,0055	38	0,0105
11.	NELAYAN/PERIKANAN	20.365	5,6363	103	0,0285	20.468	5,6648
12.	INDUSTRI	61	0,0169	9	0,0025	70	0,0194

13	KONSTRUKSI	48	0,0133	1	0,0003	49	0,0136
.							
14	TRANSPORTASI	430	0,1190	1	0,0003	431	0,1193
.							
15	KARYAWAN SWASTA	7.036	1,9473	894	0,2474	7.930	2,1947
.							
16	KARYAWAN BUMN	1.022	0,2829	153	0,0423	1.175	0,3252
.							
17	KARYAWAN BUMD	44	0,0122	19	0,0053	63	0,0174
.							
18	KARYAWAN HONORER	1.539	0,4259	3.136	0,8679	4.675	1,2939
.							
19	BURUH HARIAN LEPAS	1.817	0,5029	45	0,0125	1.862	0,5153
.							
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	376	0,1041	29	0,0080	405	0,1121
.							
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	374	0,1035	9	0,0025	383	0,1060
.							
22	BURUH PETERNAKAN	11	0,0030	3	0,0008	14	0,0039
.							
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	1	0,0003	24	0,0066	25	0,0069
.							
24	TUKANG CUKUR	4	0,0011	1	0,0003	5	0,0014
.							
25	TUKANG LISTRIK	10	0,0028	0	0,0000	10	0,0028
.							
26	TUKANG BATU	314	0,0869	1	0,0003	315	0,0872
.							
27	TUKANG KAYU	146	0,0404	0	0,0000	146	0,0404
.							
28	TUKANG SOL SEPATU	2	0,0006	0	0,0000	2	0,0006
.							
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	33	0,0091	0	0,0000	33	0,0091
.							
30	TUKANG JAHIT	23	0,0064	125	0,0346	148	0,0410
.							
31	TUKANG GIGI	1	0,0003	0	0,0000	1	0,0003
.							
32	PENATA RIAS	24	0,0066	7	0,0019	31	0,0086
.							
33	PENATA BUSANA	1	0,0003	1	0,0003	2	0,0006
.							

34	PENATA RAMBUT	4	0,0011	2	0,0006	6	0,0017
.							
35	MEKANIK	29	0,0080	0	0,0000	29	0,0080
.							
36	SENIMAN	5	0,0014	1	0,0003	6	0,0017
.							
37.	TABIB	0	0,0000	3	0,0008	3	0,0008
38	PARAJI	1	0,0003	7	0,0019	8	0,0022
.							
39	PERANCANG BUSANA	0	0,0000	2	0,0006	2	0,0006
.							
40	PENTERJEMAH	0	0,0000	1	0,0003	1	0,0003
.							
41	IMAM MASJID	62	0,0172	0	0,0000	62	0,0172
.							
42	PENDETA	8	0,0022	1	0,0003	9	0,0025
.							
44	WARTAWAN	13	0,0036	2	0,0006	15	0,0042
.							
45	USTADZ/MUBALIGH	12	0,0033	1	0,0003	13	0,0036
.							
46	JURU MASAK	1	0,0003	3	0,0008	4	0,0011
.							
58	BUPATI	1	0,0003	0	0,0000	1	0,0003
.							
59	WAKIL BUPATI	1	0,0003	0	0,0000	1	0,0003
.							
62	ANGGOTA DPRD PROP.	1	0,0003	0	0,0003	1	0,0003
.							
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	22	0,0061	2	0,0006	24	0,0066
.							
64	DOSEN	63	0,0174	44	0,0122	107	0,0296
.							
65	GURU	278	0,0769	590	0,1630	867	0,2400
.							
67.	PENGACARA	4	0,0011	1	0,0003	5	0,0014
68	NOTARIS	2	0,0006	1	0,0003	3	0,0008
.							
69	ARSITEK	1	0,0003	0	0,0000	1	0,0003
.							

71	KONSULTAN	9	0,0025	1	0,0003	10	0,0028
.							
72	DOKTER	16	0,0044	43	0,0119	59	0,0163
.							
73	BIDAN	0	0,0000	153	0,0423	153	0,0423
.							
74	PERAWAT	36	0,0100	109	0,0302	145	0,0401
.							
75	APOTEKER	1	0,0003	10	0,0028	11	0,0030
.							
79	PELAUT	487	0,1348	1	0,0003	488	0,1351
.							
80	PENELITI	3	0,0008	0	0,0000	3	0,0008
.							
81	SOPIR	1.194	0,3305	0	0,0000	1.194	0,3305
.							
82	PIALANG	5	0,0014	1	0,0003	6	0,0017
.							
83	PARANORMAL	2	0,0006	0	0,0000	2	0,0006
.							
84	PEDAGANG	229	0,0634	260	0,0720	489	0,1353
.							
85	PERANGKAT DESA	87	0,0241	45	0,0125	132	0,0365
.							
86	KEPALA DESA	27	0,0075	6	0,0017	33	0,0091
.							
88	WIRASWASTA	28.569	7,9069	3.897	1,0786	32.466	8,9854
.							
89	PEKERJAAN LAINNYA	3	0,0008	9	0,0025	12	0,0033
.							
JUMLAH		177.700	49,1811	183.618	50,8189	361.318	100,0000

Dari table di atas dapat kita lihat bahwa jenis pekerjaan terbanyak yang dilakukan penduduk Kabupaten Pangkajene dan kepulauan adalah wiraswasta (8,99 persen) disusul oleh jenis pekerjaan petani/pekebun (6,03 persen), nelayan/perikanan (5,67 persen) dan karyawan swasta (2,19 persen). Hal ini tentu tidak mengherankan apabila melihat topografi wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Sebagaimana telah disinggung pada bab sebelumnya bahwa wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang sebagian besarnya adalah dataran rendah juga

memiliki wilayah pegunungan dan lautan yang cukup luas. Kondisi ini sedikit memaksa penduduk untuk beradaptasi dengan lingkungan tempat mereka tinggal dimana mereka yang tinggal di pegunungan mayoritas berprofesi sebagai petani/pekebun, begitupun juga dengan mereka yang menetap di wilayah kepulauan tentu sebagian besar dari mereka berprofesi sebagai nelayan.

2) Proporsi Penduduk Berdasarkan Kelompok Pekerjaan

Beberapa jenis pekerjaan lainnya kami sajikan di bawah ini berdasarkan kategori kelompok-kelompok pekerjaan yang terdaftar pada aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Depdagri:

Table 17
Penduduk Yang Bekerja Sebagai Kepala Pemerintahan

NO	JENIS PEKERJAAN KEPALA PEMERINTAHAN	JENIS KELAMIN				JUMLAH	
		LK		PR			
		n (jiwa)	(%)	n (jiwa)	(%)	n (jiwa)	(%)
1.	BUPATI	1	0,0003	0	0,0000	1	0,0003
2.	WAKIL BUPATI	1	0,0003	0	0,0000	1	0,0003
3.	KEPALA DESA	27	0,0075	6	0,0017	33	0,0091
JUMLAH		29	0,0080	6	0,0017	35	0,0097

Table 18
Penduduk Yang Bekerja Sebagai Anggota Parlemen

NO	JENIS PEKERJAAN ANGGOTA PARLEMEN	JENIS KELAMIN				JUMLAH	
		LK		PR			
		n (jiwa)	(%)	n (jiwa)	(%)	n (jiwa)	(%)
1.	ANGGOTA DPRD PROP.	1	0,0003	0	0,0003	0	0,0006
2.	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	22	0,0061	2	0,0006	24	0,0066
JUMLAH		23	0,0064	3	0,0008	26	0,0072

Dari dua tabel di atas tampak bahwa jenis pekerjaan Kepala Desa dan Anggota DPRD jumlahnya tidak sesuai dengan jumlah desa dan kursi DPRD yang ada. Hal ini diduga bahwa sebagian kepala desa dan anggota DPRD masih mendaftarkan pekerjaan mereka sebelum menjabat sebagai kepala desa atau anggota DPRD.

Misalnya saja data kependudukan beberapa anggota DPRD masih terdaftar sebagai Wiraswasta atau Pensiunan.

Table 19
Penduduk Yang Bekerja Sebagai Aparatur Negara

NO	JENIS PEKERJAAN APARATUR NEGARA	JENIS KELAMIN				JUMLAH	
		LK		PR			
		n (jiwa)	(%)	n (jiwa)	(%)	n (jiwa)	(%)
1.	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	3.205	0,8870	3.784	1,0473	6.989	1,9343
2.	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	363	0,1005	1	0,0003	364	0,1007
3.	KEPOLISIAN RI (POLRI)	594	0,1644	20	0,0055	614	0,1699
JUMLAH		4.162	1,1519	3.805	1,0531	7.967	2,2050

Table 20
Penduduk Yang Bekerja Sebagai Karyawan

NO	JENIS PEKERJAAN KARYAWAN	JENIS KELAMIN				JUMLAH	
		LK		PR			
		n (jiwa)	(%)	n (jiwa)	(%)	n (jiwa)	(%)
1.	KARYAWAN SWASTA	7.036	1,9473	894	0,2474	7.930	2,1947
2.	KARYAWAN BUMN	1.022	0,2829	153	0,0423	1.175	0,3252
3.	KARYAWAN BUMD	44	0,0122	19	0,0053	63	0,0174
4.	KARYAWAN HONORER	1.539	0,4259	3.136	0,8679	4.675	1,2939
JUMLAH		9.641	2,6683	4.202	1,1630	13.843	3,8313

Table 21
Penduduk Yang Bekerja Di Bidang Kesehatan

NO	JENIS PEKERJAAN BIDANG KESEHATAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LK		PR			
		n (jiwa)	(%)	n (jiwa)	(%)	n (jiwa)	(%)
1.	TABIB	0	0,0000	3	0,0008	3	0,0008
2.	PARAJI	1	0,0003	7	0,0019	8	0,0022
3.	DOKTER	16	0,0044	43	0,0119	59	0,0163
4.	BIDAN	0	0,0000	153	0,0423	153	0,0423
5.	PERAWAT	36	0,0100	109	0,0302	145	0,0401
6.	APOTEKER	1	0,0003	10	0,0028	11	0,0030

JUMLAH	54	0,0149	325	0,0899	379	0,1049
--------	----	--------	-----	--------	-----	--------

Table 22
Penduduk Yang Bekerja Di Bidang Pendidikan

NO	JENIS PEKERJAAN BIDANG PENDIDIKAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LK		PR			
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)
1.	DOSEN	63	0,0174	44	0,0122	107	0,0296
2.	GURU	278	0,0769	590	0,1630	867	0,2400
JUMLAH		341	0,0944	633	0,1752	974	0,2696

Jenis pekerjaan di bidang kesehatan, pendidikan dan jenis pekerjaan karyawan honorer sangatlah berkaitan. Beberapa tenaga kesehatan dan pendidikan terdaftar pada database kependudukan sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau Karyawan Honorer mengingat status kepegawaian mereka pada bidang pekerjaan tersebut. Contohnya seorang dokter, guru atau perawat yang sudah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil biasanya mendaftarkan data kependudukan mereka sebagai Pegawai Negeri Sipil ketimbang menuliskan bidang profesi mereka masing-masing. Pun bagi mereka yang masih berstatus Tenaga Harian Lepas lebih memilih daftar pekerjaan karyawan honorer.

Table 23
Penduduk Yang Bekerja di Bidang Keagamaan

NO	JENIS PEKERJAAN BIDANG KEAGAMAAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LK		PR			
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)
1.	IMAM MASJID	62	0,0172	0	0,0000	62	0,0172
2.	PENDETA	8	0,0022	1	0,0003	9	0,0025
3.	USTADZ/MUBALIGH	12	0,0033	1	0,0003	13	0,0036
JUMLAH		82	0,0227	2	0,0006	84	0,0232

Pada Kategori pekerjaan di bidang keagamaan, angka-angka yang tampak pada tabel tersebut adalah lebih kecil daripada jumlah real di lapangan bagi mereka yang bekerja di bidang keagamaan. Hal ini dikarenakan sebagian besar penduduk yang menekuni bidang ini tidak menganggapnya sebagai profesi utama. Misalnya saja imam mesjid yang mencari nafkah sebagai wiraswasta lebih memilih mendaftarkan

data kependudukannya sebagai wiraswasta ketimbang imam masjid, begitupun imam-imam masjid di kampung-kampung atau kepulauan biasanya terdaftar sebagai petani/nelayan.

Table 24
Penduduk Yang Bekerja di Bidang Transportasi

NO	JENIS PEKERJAAN BIDANG TRANSPORTASI	JENIS KELAMIN				JUMLAH	
		LK		PR			
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)
1.	TRANSPORTASI	430	0,1190	1	0,0003	431	0,1193
2.	PELAUT	487	0,1348	1	0,0003	488	0,1351
3.	SOPIR	1.194	0,3305	0	0,0000	1.194	0,3305
JUMLAH		2.111	0,5842	2	0,0006	2.113	0,5848

Table 25
Penduduk Yang Bekerja Di Bidang Media Massa

NO	JENIS PEKERJAAN BIDANG MEDIA MASSA	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LK		PR			
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)
1.	WARTAWAN	13	0,0036	2	0,0006	15	0,0042
JUMLAH		13	0,0036	2	0,0006	15	0,0042

Table 26
Penduduk Yang Bekerja Sebagai Tukang dan Penata

NO	BIDANG PEKERJAAN TUKANG DAN PENATA	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LK		PR			
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)
1.	TUKANG CUKUR	4	0,0011	1	0,0003	5	0,0014
2.	TUKANG LISTRIK	10	0,0028	0	0,0000	10	0,0028
3.	TUKANG BATU	314	0,0869	1	0,0003	315	0,0872
4.	TUKANG KAYU	146	0,0404	0	0,0000	146	0,0404
5.	TUKANG SOL SEPATU	2	0,0006	0	0,0000	2	0,0006
6.	TUKANG LAS/PANDAI BESI	33	0,0091	0	0,0000	33	0,0091
7.	TUKANG JAHIT	23	0,0064	125	0,0346	148	0,0410
8.	TUKANG GIGI	1	0,0003	0	0,0000	1	0,0003

9.	PENATA RIAS	24	0,0066	7	0,0019	31	0,0086
10.	PENATA BUSANA	1	0,0003	1	0,0003	2	0,0006
11.	PENATA RAMBUT	4	0,0011	2	0,0006	6	0,0017
JUMLAH		562	0,1555	137	0,0379	699	0,1935

Pekerjaan dibidang tukang dan penata ini juga adalah lebih rendah dari kenyataan di lapangan. Hal ini adalah rancunya bidang pekerjaan ini dengan jenis pekerjaan wiraswasta. Seperti disebutkan pada awal sub bab ini bahwa wiraswasta adalah jenis pekerjaan yang paling banyak dilakoni penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, namun karena luasnya sektor cakupan wiraswasta menyebabkan sebagian penduduk memilih mendaftarkan data kependudukan mereka sebagai wiraswasta ketimbang mendaftarkannya pada jenis pekerjaan yang lebih spesifik.

Table 27
Penduduk Yang Bekerja Di Bidang Pertanian

NO	JENIS PEKERJAAN BIDANG PERTANIAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LK		PR		n (Jiwa)	(%)
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)		
1.	PETANI/PEKEBUN	21.573	5,9706	235	0,0650	21.808	6,0357
2.	PETERNAK	18	0,0050	20	0,0055	38	0,0105
3.	NELAYAN/PERIKANAN	20.365	5,6363	103	0,0285	20.468	5,6648
4.	BURUH TANI/PERKEBUNAN	376	0,1041	29	0,0080	405	0,1121
5.	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	374	0,1035	9	0,0025	383	0,1060
6.	BURUH PETERNAKAN	11	0,0030	3	0,0008	14	0,0039
JUMLAH		42.717	11,8225	399	0,1104	43.116	11,9330

e. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan Yang Dianut

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan suatu program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama. Penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Untuk jelasnya jumlah penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan menurut agama dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 28
Proporsi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Agama/Kepercayaan Yang Dianut

NO	AGAMA DAN	JENIS KELAMIN	PENDUDUK
----	-----------	---------------	----------

	KEPERCAYAAN	LK		PR			
		(JIWA)	(%)	(JIWA)	(%)	(JIWA)	(%)
1.	ISLAM	176.883	48,95	182.913	50,62	359.796	99,58
2.	KRISTEN	690	0,19	597	0,17	1.287	0,36
3.	KATHOLIK	86	0,02	75	0,02	161	0,04
4.	HINDU	11	0,00	10	0,00	21	0,01
5.	BUDHA	26	0,01	21	0,01	47	0,01
7.	PENGHAYAT KEPERCAYAAN	4	0,00	2	0,00	6	0,00
JUMLAH		177.700	49,18	183.618	50,82	361.318	100,00

Dari tabel di atas tampak bahwa agama Islam adalah agama mayoritas penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dengan persentase lebih dari 99 persen dari keseluruhan populasi penduduk.

Tabel di bawah menunjukkan bahwa penduduk yang beragama Islam mendominasi semua wilayah kecamatan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Kecamatan Labakkang merupakan wilayah dengan penduduk beragama Islam terbesar yaitu 54.884 jiwa karena kecamatan ini memiliki jumlah penduduk terbesar. Penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada umumnya memeluk Agama Islam, namun kerukunan hidup antar umat beragama tetap terjaga dan hidup berdampingan yang saling menghormati.

Table 29
Proporsi Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan Yang Dianut Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	AGAMA DAN KEPERCAYAAN							PENDUDUK	
		Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Buddha	Konghucu	Kepercayaan	(Jiwa)	(%)
1	LIUKANG TANGAYA	19.460	2	0	0	0	0	0	19.462	5,39
2	KALUKUANG MASALIMA	14.862	1	0	0	0	0	0	14.863	4,11
3	LIUKANG TUPABBIRING	18.095	0	0	0	0	0	0	18.095	5,01

4	PANGKAJENE	48.771	189	42	4	39	0	5	49.050	13,58
5	BALOCCHI	17.111	192	4	1	0	0	0	17.308	4,79
6	BUNGORO	43.942	347	43	5	7	0	0	44.344	12,27
7	LABAKKANG	54.884	124	17	0	1	0	0	55.026	15,23
8	MARANG	37.034	27	14	0	0	0	0	37.075	10,26
9	SEGERI	25.518	12	0	0	0	0	0	25.530	7,07
10	MINASA TENE	39.335	350	35	11	0	0	1	39.732	11,00
11	MANDALLE	15.833	29	5	0	0	0	0	15.867	4,39
12	TONDONG TALLASA	10.569	13	1	0	0	0	0	10.583	2,93
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	14.382	1	0	0	0	0	0	14.383	3,98
JUMLAH		359.796	1.287	161	21	47	0	6	361.318	100,00

f. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan, terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga. Dari informasi penduduk berstatus kawin, Umur Perkawinan Pertama, lama kawin akan berguna untuk mengestimasi angka kelahiran yang akan terjadi.

Selanjutnya jumlah penduduk menurut status perkawinan dan jenis kelamin dapat ketahui pada tabel berikut ini:

Table 30
Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

NO	STATUS PERKAWINAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LK		PR		n (Jiwa)	(%)
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)		
1.	BELUM KAWIN	94,915	26.27	85,516	23.67	180,431	49.94
2.	KAWIN	78,408	21.70	80,321	22.23	158,729	43.93
3.	CERAI HIDUP	1,278	0.35	2,639	0.73	3,917	1.08
4.	CERAI MATI	3,099	0.86	15,142	4.19	18,241	5.05
JUMLAH		177,700	49.18	183,618	50.82	361,318	100.00

Tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan didominasi oleh penduduk berstatus belum kawin yakni 49.94 persen dan penduduk yang berstatus kawin sebanyak 43,93 persen. Sedangkan proporsi penduduk dengan status cerai hidup dan cerai mati lebih tinggi pada perempuan dibandingkan

laki-laki. Hal ini disebabkan laki-laki yang bercerai baik karena perceraian maupun karena ditinggal meninggal istri lebih cepat melakukan perkawinan kembali dibandingkan perempuan. Perempuan lebih banyak pertimbangan untuk menikah kembali terutama apabila perempuan tersebut sudah mandiri secara ekonomi.

Selanjutnya untuk mengetahui distribusi penduduk menurut status perkawinan berdasarkan kecamatan se Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

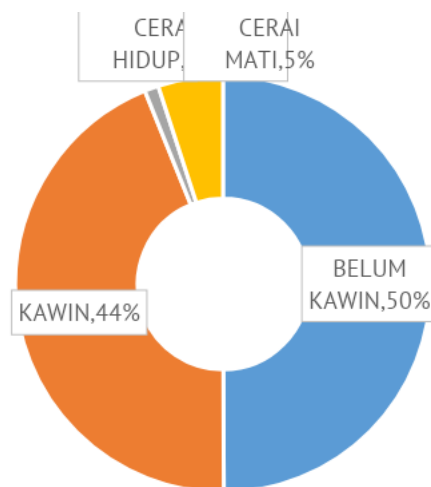
Table 31
Proporsi Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan Per Kecamatan

N O	KECAMATAN	STATUS PERKAWINAN				PENDUDUK	
		BELUM KAWIN	KAWIN	CERAI HIDUP	CERAI MATI	(Jiwa)	(%)
1	LIUKANG TANGAYA	9.993	8.551	58	860	19.462	5,39
2	KALUKUANG MASALIMA	7.954	6.223	62	624	14.863	4,11
3	LIUKANG TUPABBIRING	9.459	7.736	93	807	18.095	5,01
4	PANGKAJENE	25.641	20.705	539	2.165	49.050	13,58
5	BALOCCI	8.465	7.686	222	935	17.308	4,79
6	BUNGORO	21.414	20.244	572	2.114	44.344	12,27
7	LABAKKANG	26.701	24.775	644	2.906	55.026	15,23
8	MARANG	17.780	16.695	525	2.075	37.075	10,26
9	SEGERI	12.852	10.825	344	1.509	25.530	7,07
10	MINASA TENE	20.112	17.231	417	1.972	39.732	11,00
11	MANDALLE	7.868	6.859	222	918	15.867	4,39
12	TONDONG TALLASA	4.712	5.098	111	662	10.583	2,93
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	7.480	6.101	108	694	14.383	3,98
JUMLAH		180.431	158.729	3.917	18.241	361.318	100,00

Jumlah penduduk dapat dikelompokkan dalam berbagai kelompok sesuai kebutuhan yang dapat digunakan dalam pengambilan kebijakan dan perencanaan pembangunan seperti halnya dengan pengelompokan penduduk berdasarkan komposisi umur dan jenis kelamin. Selanjutnya untuk mengetahui jumlah penduduk menurut umur dan status perkawinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini:

Table 32
Proporsi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Status Perkawinan

KELOMPOK UMUR	STATUS PERKAWINAN								PENDUDUK	
	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI			
	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)
00-04	25,895	7.17	0	0.00	0	0.00	0	0.00	25,895	7.17
05-09	32,996	9.13	2	0.00	0	0.00	0	0.00	32,998	9.13
10-14	34,954	9.67	14	0.00	0	0.00	0	0.00	34,968	9.68
15-19	34,861	9.65	1,471	0.41	9	0.00	2	0.00	36,343	10.06
20-24	23,136	6.40	7,707	2.13	90	0.02	19	0.01	30,952	8.57
25-29	11,759	3.25	16,789	4.65	282	0.08	98	0.03	28,928	8.01
30-34	5,662	1.57	21,483	5.95	470	0.13	184	0.05	27,799	7.69
35-39	3,327	0.92	22,948	6.35	579	0.16	374	0.10	27,228	7.54
40-44	2,196	0.61	21,743	6.02	567	0.16	631	0.17	25,137	6.96
45-49	1,956	0.54	21,484	5.95	583	0.16	1,196	0.33	25,219	6.98
50-54	1,473	0.41	15,335	4.24	438	0.12	1,750	0.48	18,996	5.26
55-59	955	0.26	11,450	3.17	346	0.10	2,287	0.63	15,038	4.16
60-64	498	0.14	7,213	2.00	208	0.06	2,362	0.65	10,281	2.85
65-69	354	0.10	5,113	1.42	156	0.04	2,632	0.73	8,255	2.28
70-74	211	0.06	3,166	0.88	88	0.02	2,585	0.72	6,050	1.67
>= 75	198	0.05	2,811	0.78	101	0.03	4,121	1.14	7,231	2.00
JUMLAH	180,431	49.94	158,729	43.93	3,917	1.08	18,241	5.05	361,318	100.00



Grafik 4 Persentase Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

B. KUANTITAS KELUARGA

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Untuk mengetahui identitas setiap anggota keluarga dalam keluarga maka dapat diketahui melalui kartu keluarga yang disingkat KK yaitu kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga serta identitas anggota keluarga. Selanjutnya Kepala keluarga adalah orang yang bertempat tinggal dengan orang lain baik mempunyai hubungan darah maupun tidak, yang bertanggung jawab dalam keluarga itu, dan atau orang yang bertempat tinggal seorang diri, dan atau kepala kesatrian, asrama, rumah piatu dan lain-lain dimana beberapa orang bertempat tinggal bersama-sama.

1. Status Hubungan Dalam Keluarga

Status hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga diperlukan untuk melihat komposisi anggota keluarga, pola pengaturan tempat tinggal (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak.

a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Hubungan Dalam Keluarga

Dari Tabel di bawah nampak bahwa kepala keluarga laki-laki umumnya mempunyai pasangan/isteri yaitu dari 82.415 kepala keluarga laki-laki yang mempunyai isteri sebanyak 75.875 orang, sedangkan dari 18.825 kepala keluarga perempuan hanya 6 orang saja yang bersuami. Hal ini menunjukkan bahwa kepala keluarga perempuan pada umumnya berstatus lajang baik mereka yang belum pernah kawin maupun mereka yang berstatus janda. Perempuan berstatus kepala keluarga ini perlu mendapat perhatian lebih, karena pada umumnya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga perempuan mempunyai tingkat kesejahteraan lebih rendah dibandingkan keluarga yang dikepalai oleh laki-laki.

Table 33
Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Hubungan Dalam Keluarga

NO	STATUS HUBUNGAN KELUARGA	JENIS KELAMIN		PENDUDUK
		LK	PR	
1.	KEPALA KELUARGA	82.415	18.825	101.240
2.	SUAMI	6	0	6
3.	ISTRI	0	75.875	75.875
4.	ANAK	88.460	78.738	167.198

5.	MENANTU	152	93	245
6.	CUCU	2.857	2.484	5.341
7.	ORANG TUA	187	1.260	1.447
8.	MERTUA	291	1.697	1.988
9.	FAMILI LAIN	3.283	4.565	7.848
10.	PEMBANTU	0	4	4
11.	LAINNYA	49	76	125
JUMLAH		177.700	183.617	361.317

Pada tabel berikut ini kami tampilkan secara rinci proporsi penduduk berdasarkan hubungan dalam keluarga per kecamatan dengan mengelompokkan berdasarkan hubungan keluarga inti (suami, isteri dan anak), selain keluarga inti (menantu, cucu, orang tua dan mertua) serta mereka yang tidak termasuk keluarga namun menumpang dalam susunan keluarga si kepala keluarga.

Table 34
Proporsi Penduduk Berdasarkan Hubungan Keluarga Inti

NO	KECAMATAN	STATUS HUBUNGAN DALAM KELUARGA				PENDUDUK
		KEP. KELUARGA	SUAMI	ISTRI	ANAK	
1	LIUKANG TANGAYA	5.327	0	4.097	9.558	18.982
2	KALUKUANG MASALIMA	3.942	0	3.002	7.610	14.554
3	LIUKANG TUPABBIRING	4.835	0	3.699	8.833	17.367
4	PANGKAJENE	13.050	2	9.868	23.400	46.320
5	BALOCCI	4.943	0	3.686	7.852	16.481
6	BUNGORO	12.593	0	9.810	20.043	42.446
7	LABAKKANG	15.955	1	12.065	24.743	52.764
8	MARANG	10.849	0	7.890	16.434	35.173
9	SEGERI	7.071	1	4.960	11.620	23.652
10	MINASA TENE	10.945	1	8.240	18.639	37.825
11	MANDALLE	4.472	0	3.159	7.118	14.749
12	TONDONG TALLASA	3.268	1	2.473	4.440	10.182
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	3.990	0	2.926	6.908	13.824
JUMLAH		101.240	6	75.875	167.198	344.319

Table 35
Proporsi Penduduk Berdasarkan Hubungan Keluarga Non Keluarga Inti

NO	KECAMATAN	STATUS HUBUNGAN DALAM KELUARGA				PENDUDUK
		MENANTU	CUCU	ORANGTUA	MERTUA	
1	LIUKANG TANGAYA	5	94	56	49	204
2	KALUKUANG MASALIMA	2	80	34	15	131
3	LIUKANG TUPABBIRING	10	152	86	98	346
4	PANGKAJENE	25	755	187	280	1.247
5	BALOCCI	5	287	89	111	492
6	BUNGORO	11	493	217	303	1.024
7	LABAKKANG	19	733	172	301	1225
8	MARANG	41	771	117	197	1.126
9	SEGERI	82	701	121	180	1.084
10	MINASA TENE	7	474	183	247	911
11	MANDALLE	34	536	66	81	717
12	TONDONG TALLASA	0	112	67	76	255
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	4	153	52	50	259
JUMLAH		245	5.341	1.447	1.988	9.021

Table 36
Proporsi Penduduk Berdasarkan Status Hubungan Non Keluarga Dalam Kartu Keluarga

NO	KECAMATAN	STATUS HUBUNGAN DALAM KELUARGA			PENDUDUK
		FAMILI LAIN	PEMBANTU	LAINNYA	
1	LIUKANG TANGAYA	259	0	17	276
2	KALUKUANG MASALIMA	174	0	4	178
3	LIUKANG TUPABBIRING	367	1	14	382
4	PANGKAJENE	1.473	2	8	1.483
5	BALOCCI	328	0	7	335
6	BUNGORO	867	0	7	874
7	LABAKKANG	1.014	0	23	1.037
8	MARANG	775	0	1	776
9	SEGERI	785	0	8	793
10	MINASA TENE	980	1	15	996
11	MANDALLE	390	0	11	401

12	TONDONG TALLASA	141	0	5	146
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	295	0	5	300
JUMLAH		7.848	4	125	7.977

Dari ketiga tabel di atas Nampak bahwa sebagian besar penduduk, yaitu 344.319 jiwa (95,30 persen) masih tinggal bersama keluarga inti mereka. Sebanyak 9.021 jiwa (2,49 persen) hidup meumpang pada nenek, anak, mertua atau menantu mereka. Selebihnya 7.977 (2,2 persen) hidup menumpang kepada family lain atau kepada majikan jika mereka dipekerjakan sebagai pembantu.

2. Jumlah Rata-Rata Anggota Keluarga Per Kecamatan

Pada tabel di bawah ini tergambar bahwa jumlah anggota keluarga dalam setiap keluarga di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan adalah rata-rata 4 orang, hal ini terjadi disemua kecamatan. Dengan demikian bahwa dalam setiap keluarga terdapat 4 orang anggota keluarga dari berbagai status hubungan dalam keluarga dan hal ini masih tergolong wajar dalam kehidupan keluarga.

Table 37
Jumlah Rata-Rata Anggota Keluarga Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	PENDUDUK		KEPALA KELUARGA		RATA-RATA ANGGOTA KK
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)
1	LIUKANG TANGAYA	19,462	5.39	5,327	5.26	4
2	KALUKUANG MASALIMA	14,863	4.11	3,942	3.89	4
3	LIUKANG TUPABBIRING	18,095	5.01	4,835	4.78	4
4	PANGKAJENE	49,050	13.58	13,050	12.89	4
5	BALOCCI	17,308	4.79	4,943	4.88	4
6	BUNGORO	44,344	12.27	12,593	12.44	4
7	LABAKKANG	55,026	15.23	15,955	15.76	3
8	MARANG	37,075	10.26	10,849	10.72	3
9	SEGERI	25,530	7.07	7,071	6.98	4
10	MINASA TENE	39,732	11.00	10,945	10.81	4
11	MANDALLE	15,867	4.39	4,472	4.42	4
12	TONDONG TALLASA	10,583	2.93	3,268	3.23	3
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	14,383	3.98	3,990	3.94	4

3. Kepala Keluarga Menurut Karakteristik Demografi

Karakteristik kepala keluarga berdasarkan jenis kelamin, status perkawinan dan tingkat pendidikan penting untuk diketahui, berkaitan dengan perencanaan kebijakan pelayanan kebutuhan dasar berbasis keluarga seperti ketersediaan pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan, dan lain-lain.

a. Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan

1) Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan

Secara umum kepala keluarga di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan adalah berstatus kawin. Berdasarkan di bawah ini dapat diketahui bahwa 79.889 (78,91 persen) kepala keluarga yang berstatus kawin dan 14.339 (14,16 persen) kepala keluarga yang berstatus cerai mati dan selebihnya belum kawin dan cerai hidup. Hal ini memberi makna bahwa idealnya seseorang dalam keluarga untuk menjadi Kepala Keluarga adalah anggota keluarga yang telah berstatus kawin, sedangkan seseorang yang berstatus cerai mati menjadi Kepala Keluarga hanya karena keadaan tertentu yang ditinggalkan meninggal suami/isterinya. Kepala Keluarga yang berstatus kawin masih didominasi dari jenis kelamin laki-laki yaitu sekitar 76,40 persen, dan yang menarik dari data tersebut di bawah adalah Kepala Keluarga yang berstatus belum kawin, cerai hidup dan cerai mati justeru umumnya dari jenis kelamin perempuan, bahkan kepala keluarga dari perempuan yang berstatus cerai mati menunjukkan angka yang cukup besar yaitu mencapai 11.785 kepala keluarga, hal ini mengindikasikan bahwa perempuan mempunyai harapan hidup yang lebih panjang dibanding laki-laki, sebaliknya kepala keluarga yang berstatus cerai hidup mengindikasikan bahwa laki-laki yang berstatus cerai hidup cenderung tidak bertahan lama untuk kemudian melakukan perkawinan kembali dengan pasangan/isteri yang lain.

Table 38
Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan

NO	STATUS PERKAWINAN	LK		PR		KEPALA KELUARGA	
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)
1.	BELUM KAWIN	1.644	1,62	2.649	2,62	4.293	4,24
2.	KAWIN	77.346	76,40	2.543	2,51	79.889	78,91

3.	CERAI HIDUP	844	0,83	1.875	1,85	2.719	2,69
4.	CERAI MATI	2.581	2,55	11.758	11,61	14.339	14,16
JUMLAH		82.415	81,41	18.825	18,59	101.240	100,00

2) Proporsi Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin Per Kecamatan

Tabel di bawah, menyajikan Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga berdasarkan jenis kelamin di tiap-tiap kecamatan. Dari tabel tersebut terlihat bahwa mayoritas kepala keluarga di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan adalah laki-laki yaitu 82.415 kepala keluarga (81,41 persen) sedangkan perempuan yang menjadi kepala keluarga sebanyak 18.825 (18,59 persen) atau dengan perbandingannya sekitar 4:1, yang artinya dari 4 kepala keluarga laki-laki terdapat 1 kepala keluarga perempuan. Hal ini juga terlihat merata di hampir semua kecamatan.

Table 39
Proporsi Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	LK		PR		KEPALA KELUARGA	
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)
1	LIUKANG TANGAYA	4.455	4,40	872	0,86	5.327	5,26
2	KALUKUANG MASALIMA	3.273	3,23	669	0,66	3.942	3,89
3	LIUKANG TUPABBIRING	4.087	4,04	748	0,74	4.835	4,78
4	PANGKAJENE	10.682	10,55	2.368	2,34	13.050	12,89
5	BALOCCHI	4.018	3,97	925	0,91	4.943	4,88
6	BUNGORO	10.506	10,38	2.087	2,06	12.593	12,44
7	LABAKKANG	12.847	12,69	3.108	3,07	15.955	15,76
8	MARANG	8.669	8,56	2.180	2,15	10.849	10,72
9	SEGERI	5.501	5,43	1.570	1,55	7.071	6,98
10	MINASA TENE	8.980	8,87	1.965	1,94	10.945	10,81
11	MANDALLE	3.509	3,47	963	0,95	4.472	4,42
12	TONDONG TALLASA	2.670	2,64	598	0,59	3.268	3,23
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	3.218	3,18	772	0,76	3.990	3,94
JUMLAH		82.415	81,41	18.825	18,59	101.240	100,00

3) Proporsi Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan dalam Kelompok Umur

Tabel di bawah memberikan gambaran bahwa usia kepala keluarga yang dominan adalah berada antara umur 30 - 49 tahun yaitu sebanyak 48,98 persen yang pada umumnya jenis kelamin laki-laki dan kepala keluarga pada usia 50 tahun keatas kecenderungannya terjadi penurunan. Hal ini memberi makna bahwa umur kepala keluarga di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan berada pada usia kematangan sehingga dapat berdampak kepada keharmonisan dalam kehidupan keluarga. Namun patut di ketahui pula bahwa kepala keluarga yang berumur 25 tahun kebawah jumlah tidak sedikit karena mencapai 10.701 (10,57 persen).

Table 40
Proporsi Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan dalam Kelompok Umur

KELOMPOK UMUR	STATUS KAWIN								KEPALA KELUARGA	
	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI		n (Jiwa)	(%)
	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)		
15-19	103	0,10	203	0,20	4	0,00	2	0,00	312	0,31
20-24	374	0,37	2.236	2,21	49	0,05	15	0,01	2.674	2,64
25-29	541	0,53	6.900	6,82	194	0,19	80	0,08	7.715	7,62
30-34	446	0,44	10.237	10,11	316	0,31	151	0,15	11.150	11,01
35-39	378	0,37	11.366	11,23	375	0,37	326	0,32	12.445	12,29
40-44	350	0,35	11.177	11,04	377	0,37	565	0,56	12.469	12,32
45-49	487	0,48	11.534	11,39	419	0,41	1.089	1,08	13.529	13,36
50-54	547	0,54	8.297	8,20	320	0,32	1.564	1,54	10.728	10,60
55-59	420	0,41	6.444	6,37	256	0,25	1.964	1,94	9.084	8,97
60-64	243	0,24	4.286	4,23	154	0,15	1.946	1,92	6.629	6,55
65-69	188	0,19	3.146	3,11	122	0,12	2.088	2,06	5.544	5,48
70-74	122	0,12	2.024	2,00	63	0,06	1.864	1,84	4.073	4,02
>=75	94	0,09	2.039	2,01	70	0,07	2.685	2,65	4.888	4,83
JUMLAH	4.293	4,24	79.889	78,91	2.719	2,69	14.339	14,16	101.240	100,00

Proporsi tertinggi kepala keluarga berstatus kawin berada pada kelompok umur 30-49 tahun (43,77 persen), hal ini menunjukkan bahwa kepala keluarga di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan berada pada kelompok produktif. Oleh sebab itu kiranya perlu dirancang program yang terkait dengan upaya meningkatkan kualitas keluarga

dan kesejahteraan keluarga, termasuk peningkatan pelayanan dan akses terhadap kebutuhan ketersediaan alat kontrasepsi untuk pelayanan Keluarga Berencana. Sedangkan kepala keluarga yang berstatus belum kawin terbesar juga berada pada kelompok umur 35-49 tahun (1,64 persen), begitupun kepala keluarga yang berstatus cerai hidup tertinggi berada pada kelompok umur 35-49 tahun (1,46 persen). Hanya kepala keluarga berstatus cerai mati saja jumlah tertingginya berada pada kelompok umur 50 tahun ke atas, yaitu (11,95 persen).

b. Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan

Hal lain yang menarik untuk dicermati adalah proporsi kepala keluarga berdasarkan pendidikan yang ditamatkan, karena pendidikan merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia. Indikator ini dapat digunakan untuk yang menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan seseorang maupun anggota keluarganya. Jenjang pendidikan yang dicapai kepala keluarga dapat digunakan untuk melihat gambaran kasar kualitas sosial maupun ekonomi dari rumah tangga/keluarga yang bersangkutan. Berikut ini kami sajikan jumlah kepala keluarga berdasarkan jenjang pendidikan yang ditamatkan.

Table 41
Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan Yang Ditamatkan

NO	PENDIDIKAN TERAKHIR	JENIS KELAMIN				KEPALA KELUARGA	
		LK		PR		n (Jiwa)	(%)
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)		
1.	TIDAK/BLM SEKOLAH	2.965	2,93	2.480	2,45	5.445	5,38
2.	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	3.921	3,87	1.925	1,90	5.846	5,77
3.	TAMAT SD/SEDERAJAT	40.878	40,38	10.434	10,31	51.312	50,68
4.	SLTP/SEDERAJAT	9.869	9,75	1.282	1,27	11.151	11,01
5.	SLTA/SEDERAJAT	18.426	18,20	1.823	1,80	20.249	20,00
6.	DIPLOMA I/II	453	0,45	96	0,09	549	0,54
7.	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	608	0,60	157	0,16	765	0,76
8.	DIPLOMA IV/STRATA I	4.852	4,79	599	0,59	5.451	5,38
9.	STRATA-II	417	0,41	28	0,03	445	0,44
10.	STRATA-III	26	0,03	1	0,00	27	0,03
JUMLAH		82.415	81,41	18.825	18,59	101.240	100,00

Tabel di atas memberikan gambaran bahwa persentase tingkat pendidikan kepala keluarga paling tinggi adalah kepala keluarga dengan tingkat pendidikan tamat SD/Sederajat, yaitu 50,68 persen dari keseluruhan jumlah keluarga. Diikuti dengan 20 persen kepala keluarga tamat SLTA/Sederajat, 11,01 persen tamat SLTP/Sederajat. Tampak pula bahwa ternyata terdapat kepala keluarga yang tidak pernah sekolah sekitar 5,38 persen. Kondisi masih adanya kepala keluarga yang tidak/belum sekolah atau belum tamat SD, bisa karena faktor ekonomi keluarga yang pas-pasan atau akses untuk menjangkau sarana pendidikan bagi mereka yang berada di daerah pegunungan dan wilayah kepulauan.

Untuk lebih jelasnya daerah mana saja yang banyak memiliki kepala keluarga dengan status pendidikan yang rendah atau bahkan tidak/putus sekolah, dapat kita lihat pada tabel yang disajikan berikut ini:

Table 42
Proporsi Kepala Keluarga Yang Belum Sekolah dan Yang Mengenyam Pendidikan Dasar Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN								
		TIDAK/BELUM SEKOLAH			BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT			TAMAT SD/SEDERAJAT		
		LK	PR	JLH	LK	PR	JLH	LK	PR	JLH
1	LIUKANG TANGAYA	56	50	106	491	224	715	3.499	571	4.070
2	KALUKUANG MASALIMA	27	21	48	262	117	379	2.499	480	2.979
3	LIUKANG TUPABBIRING	83	43	126	415	133	548	3.098	511	3.609
4	PANGKAJENE	51	92	143	117	88	205	3.388	1.232	4.620
5	BALOCCI	138	125	263	139	99	238	1.479	433	1.912
6	BUNGORO	325	312	637	548	241	789	3.811	997	4.808
7	LABAKKANG	900	766	1.666	795	329	1.124	6.566	1.559	8.125
8	MARANG	274	233	507	395	251	646	4.826	1.301	6.127
9	SEGERI	301	223	524	211	119	330	2.990	892	3.882
10	MINASA TENE	461	348	809	162	96	258	3.129	990	4.119
11	MANDALLE	94	76	170	68	47	115	1.943	635	2.578
12	TONDONG TALLASA	215	150	365	136	74	210	1.168	276	1.444
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	40	41	81	182	107	289	2.482	557	3.039
JUMLAH		2.965	2.480	5.445	3.921	1.925	5.846	40.878	10.434	51.312

Table 43
Proporsi Kepala Keluarga Yang Menamatkan Pendidikan Menengah Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN					
		SLTP/SEDERJAT			SLTA/SEDERAJAT		
		LK	PR	JLH	LK	PR	JLH
1	LIUKANG TANGAYA	184	13	197	143	9	152
2	KALUKUANG MASALIMA	209	21	230	153	19	172
3	LIUKANG TUPABBIRING	208	31	239	175	14	189
4	PANGKAJENE	1.335	216	1.551	3.914	456	4.370
5	BALOCCI	626	87	713	1.346	133	1.479
6	BUNGORO	1.382	150	1.532	3.493	270	3.763
7	LABAKKANG	1.617	177	1.794	2.376	206	2.582
8	MARANG	1.186	160	1.346	1.496	162	1.658
9	SEGERI	786	138	924	917	144	1.061
10	MINASA TENE	1.214	157	1.371	3.056	248	3.304
11	MANDALLE	486	73	559	619	88	707
12	TONDONG TALLASA	460	34	494	496	49	545
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	176	25	201	242	25	267
JUMLAH		9.869	1.282	11.151	18.426	1.823	20.249

Table 44
Proporsi Kepala Keluarga Yang Tamat Akademi dan Pendidikan Tinggi Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN								
		DIPLOMA I/II			AKADEMI/D3/SARMUD			DIPLOMA IV/STRATA I		
		LK	PR	JLH	LK	PR	JLH	LK	PR	JLH
1	LIUKANG TANGAYA	9	0	9	10	1	11	61	4	65
2	KALUKUANG MASALIMA	30	0	30	9	7	16	83	4	87
3	LIUKANG TUPABBIRING	20	4	24	12	2	14	75	10	85
4	PANGKAJENE	98	23	121	164	44	208	1.430	203	1.633
5	BALOCCI	20	6	26	38	7	45	223	34	257
6	BUNGORO	60	14	74	112	24	136	726	76	802
7	LABAKKANG	36	8	44	64	12	76	464	46	510
8	MARANG	29	10	39	34	15	49	392	48	440

9	SEGERI	26	2	28	26	12	38	228	38	266
10	MINASA TENE	75	21	96	84	21	105	730	80	810
11	MANDALLE	9	3	12	34	5	39	221	36	257
12	TONDONG TALLASA	30	3	33	13	2	15	145	10	155
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	11	2	13	8	5	13	74	10	84
JUMLAH		453	96	549	608	157	765	4.852	599	5.451

Table 45
Proporsi Kepala Keluarga Yang Menyelesaikan Pendidikan Tinggi Strata II dan III Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN					
		STRATA II			STRATA III		
		LK	PR	JLH	LK	PR	JLH
1	LIUKANG TANGAYA	2	0	2	0	0	0
2	KALUKUANG MASALIMA	1	0	1	0	0	0
3	LIUKANG TUPABBIRING	1	0	1	0	0	0
4	PANGKAJENE	171	14	185	14	0	14
5	BALOCCI	7	0	7	2	1	3
6	BUNGORO	48	3	51	1	0	1
7	LABAKKANG	28	5	33	1	0	1
8	MARANG	37	0	37	0	0	0
9	SEGERI	16	2	18	0	0	0
10	MINASA TENE	66	4	70	3	0	3
11	MANDALLE	32	0	32	3	0	3
12	TONDONG TALLASA	6	0	6	1	0	1
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	2	0	2	1	0	1
JUMLAH		417	28	445	26	1	27

c. Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan

1) Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Proporsi kepala keluarga laki-laki (81,41 persen) lebih besar dibandingkan kepala keluarga perempuan (18,59 persen). Hal ini menunjukkan bahwa peran dan fungsi laki-laki adalah penanggungjawab ekonomi keluarga sehingga lebih banyak yang harus terjun ke pasar kerja, sementara perempuan biasanya hanya berfungsi sebagai

ibu rumah tangga yang bertanggungjawab atas terselenggaranya keluarga yang bersangkutan. Meskipun demikian, perempuan pada masa kini mulai ikut terjun ke pasar kerja.

Proporsi kepala keluarga menurut pekerjaan dan jenis kelamin di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 46
Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan

NO	JENIS PEKERJAAN	JENS KELAMIN				KEPALA KELUARGA	
		LK		PR		n (Jiwa)	(%)
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)		
1.	BELUM/TIDAK BEKERJA	1.245	1,23	1.735	1,71	2.980	2,94
2.	MENGURUS RUMAH TANGGA	0	0,00	14.231	14,05	14.231	14,06
3.	PELAJAR/MAHASISWA	206	0,20	227	0,22	433	0,43
4.	PENSIUNAN	1.601	1,58	258	0,25	1.859	1,84
5.	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	3.095	3,06	409	0,40	3.504	3,46
6.	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	259	0,26	0	0,00	259	0,26
7.	KEPOLISIAN RI (POLRI)	510	0,50	2	0,00	512	0,51
8.	PERDAGANGAN	294	0,29	57	0,06	351	0,35
9.	PETANI/PEKEBUN	20.291	20,04	164	0,16	20.455	20,20
10.	PETERNAK	14	0,01	11	0,01	25	0,02
11.	NELAYAN/PERIKANAN	17.611	17,40	45	0,04	17.656	17,44
12.	INDUSTRI	51	0,05	3	0,00	54	0,05
13.	KONSTRUKSI	41	0,04	1	0,00	42	0,04
14.	TRANSPORTASI	389	0,38	0	0,00	389	0,38
15.	KARYAWAN SWASTA	5.922	5,85	76	0,08	5.998	5,92
16.	KARYAWAN BUMN	959	0,95	9	0,01	968	0,96
17.	KARYAWAN BUMD	41	0,04	4	0,00	45	0,04
18.	KARYAWAN HONORER	1.063	1,05	186	0,18	1.249	1,23
19.	BURUH HARIAN LEPAS	1.466	1,45	7	0,01	1.473	1,45
20.	BURUH TANI/PERKEBUNAN	350	0,35	15	0,01	365	0,36
21.	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	315	0,31	6	0,01	321	0,32
22.	BURUH PETERNAKAN	6	0,01	2	0,00	8	0,01
23.	PEMBANTU RUMAH TANGGA	1	0,00	8	0,01	9	0,01

24.	TUKANG CUKUR	3	0,00	0	0,00	3	0,00
25.	TUKANG LISTRIK	8	0,01	0	0,00	8	0,01
26.	TUKANG BATU	259	0,26	0	0,00	259	0,26
27.	TUKANG KAYU	138	0,14	0	0,00	138	0,14
28.	TUKANG SOL SEPATU	2	0,00	0	0,00	2	0,00
29.	TUKANG LAS/PANDAI BESI	29	0,03	0	0,00	29	0,03
30.	TUKANG JAHIT	18	0,02	36	0,04	54	0,05
31.	TUKANG GIGI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
32.	PENATA RIAS	13	0,01	2	0,00	15	0,01
33.	PENATA BUSANA	0	0,00	1	0,00	1	0,00
34.	PENATA RAMBUT	3	0,00	1	0,00	4	0,00
35.	MEKANIK	20	0,02	0	0,00	20	0,02
36.	SENIMAN	2	0,00	0	0,00	2	0,00
38.	PARAJI	1	0,00	3	0,00	4	0,00
39.	PERANCANG BUSANA	0	0,00	1	0,00	1	0,00
41.	IMAM MASJID	60	0,06	0	0,00	60	0,06
42.	PENDETA	8	0,01	1	0,00	9	0,01
44.	WARTAWAN	10	0,01	0	0,00	10	0,01
45.	USTADZ/MUBALIGH	11	0,01	0	0,00	11	0,01
46.	JURU MASAK	1	0,00	1	0,00	2	0,00
58.	BUPATI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
59.	WAKIL BUPATI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
62.	ANGGOTA DPRD PROP.	1	0,00	0	0,00	1	0,00
63.	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	21	0,02	0	0,00	21	0,02
64.	DOSEN	59	0,06	4	0,00	63	0,06
65.	GURU	248	0,24	52	0,05	300	0,30
67.	PENGACARA	3	0,00	0	0,00	3	0,00
68.	NOTARIS	1	0,00	0	0,00	1	0,00
71.	KONSULTAN	6	0,01	0	0,00	6	0,01
72.	DOKTER	12	0,01	3	0,00	15	0,01
73.	BIDAN	0	0,00	9	0,01	9	0,01
74.	PERAWAT	19	0,02	5	0,00	24	0,02
75.	APOTEKER	1	0,00	2	0,00	3	0,00

79.	PELAUT	318	0,31	0	0,00	318	0,31
80.	PENELITI	3	0,00	0	0,00	3	0,00
81.	SOPIR	1.076	1,06	0	0,00	1.076	1,06
82.	PIALANG	5	0,00	0	0,00	5	0,00
83.	PARANORMAL	1	0,00	0	0,00	1	0,00
84.	PEDAGANG	215	0,21	123	0,12	338	0,33
85.	PERANGKAT DESA	73	0,07	5	0,00	78	0,08
86.	KEPALA DESA	25	0,02	2	0,00	27	0,03
88.	WIRASWASTA	24.002	23,71	1.117	1,10	25.119	24,81
89.	PEKERJAAN LAINNYA	2	0,00	6	0,01	8	0,01
JUMLAH		82.415	81,41	18.825	18,59	101.240	100,00

Dari tabel tersebut di atas tergambar bahwa terdapat 3 jenis pekerjaan yang umumnya digeluti kepala keluarga di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sebagai sumber penghidupan. Ketiga jenis pekerjaan tersebut sesuai dengan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan diantaranya wiraswasta 24,81 persen, petani/pekebun 20,20 persen dan nelayan/perikanan 17,44 persen. Sedangkan bila dilihat dari distribusi kepala keluarga menurut jenis kelamin dalam jenis pekerjaan maka terlihat bahwa kepala keluarga yang berjenis kelamin laki-laki masih mayoritas dalam setiap jenis pekerjaan, hal ini tentunya sangat relevan dengan kodrat manusia bahwa laki-laki memiliki tugas dan kewajiban dalam menghidupi anggota keluarganya, sementara perempuan umumnya memiliki tugas/berkewajiban mengurus rumah tangga.

C. KUALITAS PENDUDUK

Untuk mengukur kualitas penduduk di suatu daerah terdapat beberapa faktor yang harus diperhatikan yaitu bidang pendidikan, ekonomi dan sosial.

1. Pendidikan

Keberhasilan pembangunan suatu wilayah ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas SDM tersebut. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan, hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan.

Berikut ini adalah proporsi penduduk berdasarkan usia pendidikan, yaitu usia seharusnya penduduk mengenyam pendidikan berdasarkan jenjang yang sesuai dengan usianya.

Table 47
Proporsi Penduduk Berdasarkan Usia Pendidikan dan Jenis Kelamin Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	USIA PENDIDIKAN								PENDUDUK	
		Umur 4 – 6 (Pra Sekolah)		Umur 7 – 12 (Pend. Dasar)		Umur 13 – 15 (Pendidikan Menengah)		Umur 16 – 18 (Pendidikan Menengah Atas)			
		LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	n (Jiwa)	(%)
1	LIUKANG TANGAYA	575	538	1.391	1.288	754	769	661	627	6.603	1,83
2	KALUKUANG MASALIMA	516	475	1.023	1.025	575	571	517	519	5.221	1,44
3	LIUKANG TUPABBIRING	520	501	1.093	997	561	575	613	560	5.420	1,50
4	PANGKAJENE	1.427	1.296	2.849	2.678	1.459	1.395	1.619	1.474	14.197	3,93
5	BALOCCI	431	384	931	888	572	533	600	540	4.879	1,35
6	BUNGORO	1.294	1.137	2.493	2.343	1.337	1.212	1.415	1.298	12.529	3,47
7	LABAKKANG	1.508	1.443	3.050	2.900	1.629	1.571	1.555	1.502	15.158	4,20
8	MARANG	916	841	1.997	1.920	1.086	1.012	1.157	1.041	9.970	2,76
9	SEGERI	578	619	1.374	1.318	846	733	803	720	6.991	1,93
10	MINASA TENE	1.133	1.082	2.331	2.185	1.194	1.111	1.149	1.196	11.381	3,15
11	MANDALLE	376	373	809	862	506	483	510	441	4.360	1,21
12	TONDONG TALLASA	261	238	532	538	296	276	322	308	2.771	0,77
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	414	381	837	800	474	442	427	433	4.208	1,16
JUMLAH		9.949	9.308	20.710	19.742	11.289	10.683	11.348	10.659	103.688	28,70

Menarik jika kita mencermati tabel di bawah ini, ternyata ada penduduk yang berada pada usia 7-16 tahun yang seharusnya sedang mengenyam pendidikan dasar dan menengah justru tidak sekolah dan jumlah mereka tidaklah sedikit, yaitu 23.409 jiwa atau lebih dari 30 persen populasi penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Hal ini tentunya harus mendapat perhatian serius dari pemerintah, khususnya dari instansi-instansi yang menangani bidang pendidikan.

Table 48
Jumlah Penduduk Usia 7-16 Tahun Yang Tidak/Belum Sekolah Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	USIA 7 SAMPAI 16 TAHUN TIDAK/BELUM SEKOLAH				PENDUDUK	
		LK		PR		n (Jiwa)	(%)
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)		
1	LIUKANG TANGAYA	906	1,24	840	1,15	1.746	2,39
2	KALUKUANG MASALIMA	721	0,99	699	0,96	1.420	1,95
3	LIUKANG TUPABBIRING	761	1,04	691	0,95	1.452	1,99
4	PANGKAJENE	1.611	2,21	1.427	1,96	3.038	4,16
5	BALOCCI	524	0,72	497	0,68	1.021	1,40
6	BUNGORO	1.285	1,76	1.181	1,62	2.466	3,38
7	LABAKKANG	1.805	2,47	1.730	2,37	3.535	4,84
8	MARANG	1.004	1,38	1.000	1,37	2.004	2,75
9	SEGERI	904	1,24	833	1,14	1.737	2,38
10	MINASA TENE	1.183	1,62	1.165	1,60	2.348	3,22
11	MANDALLE	532	0,73	544	0,75	1.076	1,47
12	TONDONG TALLASA	303	0,42	306	0,42	609	0,83
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	505	0,69	452	0,62	957	1,31
JUMLAH		12.044	16,50	11.365	15,57	23.409	32,07

Pada tabel-tabel berikut ini tersaji pula proporsi penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenjang pendidikan yang ditamatkan. Tabel-tabel ini dapat dijadikan sebagai salah satu indikator kualitas pendidikan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dan juga sebagai acuan pada pengambilan kebijakan di bidang pendidikan.

Table 49
Proporsi Penduduk Usia 7 Tahun Atau Lebih Berdasarkan Pendidikan Akhir Yang Ditamatkan

NO	PENDIDIKAN TERAKHIR	PENDUDUK USIA DI ATAS 7 TAHUN				PENDUDUK	
		LK		PR		n (Jiwa)	(%)
	PENDIDIKAN	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)		
1.	TIDAK/BLM SEKOLAH	16.165	4,47	18.271	5,06	34.436	9,53
2.	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	25.745	7,13	26.018	7,20	51.763	14,33
3.	TAMAT SD/SEDERAJAT	56.974	15,77	65.118	18,02	122.092	33,79
4.	SLTP/SEDERAJAT	19.652	5,44	20.184	5,59	39.836	11,03
5.	SLTA/SEDERAJAT	31.030	8,59	24.300	6,73	55.330	15,31

6.	DIPLOMA I/II	553	0,15	1.021	0,28	1.574	0,44
7.	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	897	0,25	2.230	0,62	3.127	0,87
8.	DIPLOMA IV/STRATA I	6.017	1,67	7.280	2,01	13.297	3,68
9.	STRATA-II	451	0,12	278	0,08	729	0,20
10.	STRATA-III	27	0,01	6	0,00	33	0,01
JUMLAH		157.511	43,59	164.706	45,58	322.217	89,18

Table 50
Proporsi Penduduk Yang Menamatkan Pendidikan Tinggi/Akademi Berdasarkan Kelompok Umur

KELOMPOK UMUR	JENIS PENDIDIKAN								
	DIPLOMA I/II			AKADEMI/D3/SARMUD			DIPLOMA IV/STRATA I		
	LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
15-19	0	1	1	0	1	1	0	0	0
20-24	23	40	63	75	300	375	152	300	452
25-29	42	77	119	228	769	997	933	1,323	2,256
30-34	113	200	313	186	418	604	1,085	1,469	2,554
35-39	92	232	324	96	247	343	858	1,156	2,014
40-44	50	135	185	78	176	254	691	910	1,601
45-49	49	83	132	71	105	176	790	902	1,692
50-54	31	79	110	46	92	138	685	685	1,370
55-59	33	55	88	35	48	83	420	314	734
60-64	50	52	102	29	37	66	217	138	355
65-69	42	46	88	17	26	43	112	60	172
70-74	17	18	35	17	9	26	52	18	70
>=75	11	3	14	19	2	21	22	5	27
JUMLAH	553	1,021	1,574	897	2,230	3,127	6,017	7,280	13,297

Table 51
Proporsi Penduduk Yang Menamatkan Pendidikan Tinggi Strata II dan III Berdasarkan Kelompok Umur

KELOMPOK UMUR	JENIS PENDIDIKAN					
	STRATA II			STRATA III		
	LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
20-24	0	1	1	0	0	0

25-29	28	35	63	0	1	1
30-34	31	39	70	3	0	3
35-39	42	36	78	2	0	2
40-44	55	42	97	5	1	6
45-49	100	49	149	3	1	4
50-54	84	45	129	4	1	5
55-59	68	24	92	5	1	6
60-64	34	6	40	1	0	1
65-69	8	1	9	0	1	1
70-74	1	0	1	0	0	0
>=75	0	0	0	4	0	4
JUMLAH	451	278	729	27	6	33

2. Ekonomi

Salah satu indikator yang digunakan dalam melihat tingkat kesejahteraan masyarakat adalah laju pertumbuhan angkatan kerja yang terserap pada lapangan pekerjaan yang ada. Gambaran kondisi ketenaga kerjaan seperti persentase angkatan kerja, angka partisipasi angkatan kerja, distribusi tenaga kerja berdasarkan lapangan pekerjaan sangat berguna untuk melihat prospek ekonomi suatu daerah.

Persentase Angkatan Kerja menyajikan data yang menggambarkan banyaknya angkatan kerja, yaitu penduduk yang sedang bekerja dan yang mencari pekerjaan dari usia 15-64 tahun terhadap jumlah penduduk usia 15-64 tahun secara keseluruhan.

Table 52
Proporsi Penduduk Berdasarkan Persentase Usia Kerja

NO	KECAMATAN	USIA KERJA (15-64 tahun)	JUMLAH PENDUDUK	PERSENTASE USIA KERJA
1	LIUKANG TANGAYA	13.025	19.462	66,93
2	KALUKUANG MASALIMA	9.741	14.863	65,54
3	LIUKANG TUPABBIRING	12.530	18.095	69,25
4	PANGKAJENE	33.230	49.050	67,75
5	BALOCCI	11.815	17.308	68,26
6	BUNGORO	30.416	44.344	68,59
7	LABAKKANG	37.528	55.026	68,20
8	MARANG	25.565	37.075	68,95

9	SEGERI	17.456	25.530	68,37
10	MINASATENE	26.688	39.732	67,17
11	MANDALLE	10.838	15.867	68,31
12	TONDONG TALLASA	7.284	10.583	68,83
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	9.805	14.383	68,17
JUMLAH		245.921	361.318	68,06

Sesuai tabel diatas terlihat bahwa penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada tahun 2018 sebanyak 361.921 jiwa dan penduduk usia kerja (15-64 tahun) terdapat 245.921 jiwa, maka persentase tenaga kerja di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan adalah 68,06%, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa jika semakin besar jumlah tenaga kerja maka penawaran tenaga kerja juga semakin tinggi. Akan tetapi jika kondisi tersebut tidak diiringi dengan bertambahnya kesempatan kerja, maka akan terjadi pengangguran yang cukup besar di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Oleh karena itu seharusnya hal ini menjadi perhatian khusus baik bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan maupun bagi pihak swasta untuk penciptaan lapangan kerja.

Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) menyajikan data yang menggambarkan banyaknya angkatan kerja, yaitu penduduk yang sedang bekerja dan yang mencari pekerjaan dari usia 15-64 tahun terhadap jumlah penduduk usia 15-64 tahun secara keseluruhan.

Indikator ini bermanfaat untuk mengetahui bagian dari tenaga kerja yang benar-benar terlibat atau berusaha terlibat dalam kegiatan produktif yang dapat menghasilkan barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu.

Table 53
Angka Partisipasi Angkatan Kerja

NO	KECAMATAN	BUKAN ANGGKATAN KERJA	ANGKATAN KERJA			ANGKA PARTISIPASI ANGGKATAN KERJA
			BEKERJA	BELUM BEKERJA	JUMLAH	
1	LIUKANG TANGAYA	6.693	4.849	1.483	6.332	48,61
2	KALUKUANG MASALIMA	5.038	3.627	1.076	4.703	48,28
3	LIUKANG TUPABBIRING	5.901	5.038	1.591	6.629	52,91
4	PANGKAJENE	16.064	14.511	2.655	17.166	51,66
5	BALOCCHI	5.799	4.203	1.813	6.016	50,92
6	BUNGORO	15.430	12.228	2.758	14.986	49,27

7	LABAKKANG	18.869	14.300	4.359	18.659	49,72
8	MARANG	13.412	10.190	1.963	12.153	47,54
9	SEGERI	8.596	6.608	2.252	8.860	50,76
10	MINASATENE	13.135	10.605	2.948	13.553	50,78
11	MANDALLE	5.701	4.099	1.038	5.137	47,40
12	TONDONG TALLASA	3.784	2.782	718	3.500	48,05
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	4.627	3.989	1.189	5.178	52,81
JUMLAH		123.049	97.029	25.843	122.872	49,96

Tabel tersebut di atas memberikan gambaran bahwa Angka Partisipasi Angkatan Kerja untuk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sebesar 49,96 persen yang artinya sebanyak 49,96 persen penduduk yang masuk usia kerja yang terlibat atau berusaha terlibat (mencari pekerjaan) dalam kegiatan produktif, dan APAK yang tertinggi berada di Kecamatan Liukang Tupabbiring sebesar 52,91 persen disusul Kecamatan Liukang Tupabbiring Utara sebesar 52,81 persen, sedangkan yang terkecil berada di Kecamatan Mandalle sebesar 47,40 persen. Angka partisipasi angkatan kerja (APAK) termasuk kriteria sedang, sehingga diperlukan adanya langkah-langkah strategis dari Pemerintah Daerah dalam menciptakan lapangan kerja baru termasuk pelatihan kerja bagi tenaga kerja sehingga dapat terserap pada lapangan kerja yang tersedia.

3. Sosial

Permasalahan sosial merupakan sebuah gejala atau fenomena yang muncul dalam realitas kehidupan bermasyarakat. Dalam mengidentifikasi permasalahan sosial yang ada di masyarakat berbeda-beda antara tokoh satu dengan lainnya. Masalah sosial yang ditampilkan dalam profil perkembangan kependudukan dibatasi pada penyandang cacat sebagaimana yang terdapat dalam database kependudukan melalui aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK).

Penduduk penyandang cacat merupakan penduduk yang memiliki kelainan fisik secara permanen, baik yang dibawa sejak lahir maupun yang terjadi setelah lahir akibat dari gangguan penyakit atau musibah lainnya.

Data penduduk penyandang cacat Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 54
Jumlah Penduduk Penyandang Cacat

NO	PENYANDANG CACAT	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LK		PR		n (Jiwa)	(%)
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)		
1.	CACAT FISIK	73	0,0202	72	0,0199	145	0,0401
2.	CACAT NETRA/BUTA	29	0,0080	30	0,0083	59	0,0163
3.	CACAT RUNGU/WICARA	78	0,0216	61	0,0169	139	0,0385
4.	CACAT MENTAL/JIWA	71	0,0197	47	0,0130	118	0,0327
5.	CACAT FISIK DAN MENTAL	17	0,0047	10	0,0028	27	0,0075
6.	CACAT LAINNYA	18	0,0050	18	0,0050	36	0,0100
.	JUMLAH	286	0,0792	238	0,0659	524	0,1450

Tabel di atas menunjukkan bahwa penyandang cacat laki-laki lebih banyak penderitanya dibanding dengan penyandang cacat perempuan yaitu sebanyak 286 orang, sedangkan perempuan sebanyak 238 orang. Selanjutnya persentase penyandang cacat rungu/wicara merupakan yang terbanyak bagi laki-laki yaitu 78 orang, disusul cacat fisik sebanyak 73 orang, sedangkan penyandang cacat perempuan, cacat fisik tetap merupakan yang tertinggi yaitu 72 orang, diikuti cacat rungu/wicara sebanyak 61 orang.

Persentase penyandang cacat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan termasuk kategori rendah namun hal ini tetap perlu mendapat perhatian dari Pemerintah Daerah karena ini juga merupakan masalah sosial, apalagi penyandang cacat dapat saja meningkat yang disebabkan oleh bencana.

Apabila proporsi penduduk penyandang cacat dilihat dari masing-masing kecamatan, maka tampak bahwa Kecamatan Ma'rang menempati urutan teratas dengan jumlah penyandang cacat sebanyak 97 orang disusul Kecamatan Labakkang sebanyak 92 orang dan Kecamatan Bungoro dengan jumlah 75 orang.

Table 55
Proporsi Penduduk Penyandang Cacat Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	JENIS KEKACATAN						PENDUDUK	
		Fisik	Netra/ Buta	Rungu/ Wicara	Mental/ Jiwa	Fisik & Mental	Lainnya	(Jiwa)	(%)
1	LIUKANG TANGAYA	2	0	0	1	2	1	6	0,0017
2	KALUKUANG MASALIMA	5	0	0	0	1	0	6	0,0017

3	LIUKANG TUPABBIRING	5	3	1	1	0	3	13	0,0036
4	PANGKAJENE	8	6	12	5	1	0	32	0,0089
5	BALOCCI	7	2	6	4	3	1	23	0,0064
6	BUNGORO	20	7	23	15	4	6	75	0,0208
7	LABAKKANG	28	11	23	20	5	5	92	0,0255
8	MARANG	24	10	20	29	5	9	97	0,0268
9	SEGERI	7	2	17	12	0	3	41	0,0113
10	MINASA TENE	16	10	18	18	1	5	68	0,0188
11	MANDALLE	4	2	4	7	2	0	19	0,0053
12	TONDONG TALLASA	1	5	14	2	2	1	25	0,0069
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	18	1	1	4	1	2	27	0,0075
JUMLAH		145	59	139	118	27	36	524	0,1450

D. MOBILITAS PENDUDUK

Mobilitas penduduk mempunyai peran yang sangat signifikan dalam mempengaruhi laju pertumbuhan dan struktur penduduk di suatu wilayah. Selain itu mobilitas penduduk juga mempunyai peran terhadap pengembangan wilayah, pembangunan sosial ekonomi dan budaya di wilayah yang bersangkutan. Di Indonesia ketika laju pertumbuhan penduduk alamiah sudah bisa diturunkan dengan pengendalian kelahiran dan kematian, mobilitas penduduk mulai memperoleh perhatian. Hal ini erat kaitannya dengan berbagai masalah yang akhir-akhir ini terjadi seperti terorisme, konflik sosial, konflik antar suku yang semua disebabkan oleh mobilitas penduduk yang semakin meningkat.

Dalam profil kependudukan ini kami sajikan data mobilitas penduduk yang secara khusus mempengaruhi jumlah dan komposisi keluarga dan secara umum berupa migrasi masuk dan keluar Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

1. Mutasi Kartu Keluarga

Ada dua macam mutasi penduduk yang berdampak erat dengan perubahan komposisi anggota keluarga. Jenis mutasi tersebut adalah Pisah Kartu Keluarga dan Numpang Kartu Keluarga.

a. Jumlah Keluarga Pisah Kartu Keluarga Per Kecamatan

Pisah kartu keluarga dapat diartikan sebagai keluarnya seseorang atau beberapa orang anggota keluarga dari satu keluarga dan membentuk susunan keluarga baru, pada

umumnya jenis ini terjadi pada pasangan yang baru menikah dimana seorang anak memisahkan diri dari susunan keluarga orang tuanya lalu membentuk keluarga baru dengan pasangannya. Pisah kartu keluarga berdampak pada bertambahnya jumlah keluarga di suatu daerah.

Pada tabel berikut ini dapat dilihat jumlah anggota keluarga yang pisah kartu keluarga. Terlihat bahwa mayoritas anggota keluarga yang pisah kartu keluarga adalah laki-laki, sebanyak 717 jiwa. Hal ini adalah sangat wajar apabila dilihat dari alasan umum pisah kartu keluarga yaitu karena pernikahan, dimana umumnya laki-laki lah yang akan menjadi kepala keluarga pada kartu keluarga baru tersebut.

Table 56
Jumlah Keluarga Pisah Kartu Keluarga Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	PISAH KARTU KELUARGA BARU		JUMLAH PERSENTASE	
		LK	PR	n (Jiwa)	%
1	LIUKANG TANGAYA	16	16	32	2,27
2	KALUKUANG MASALIMA	126	80	206	14,63
3	LIUKANG TUPABBIRING	40	18	58	4,12
4	PANGKAJENE	86	107	193	13,71
5	BALOCCI	19	21	40	2,84
6	BUNGORO	95	79	174	12,36
7	LABAKKANG	91	115	206	14,63
8	MARANG	56	72	128	9,09
9	SEGERI	41	42	83	5,89
10	MINASA TENE	83	73	156	11,08
11	MANDALLE	20	30	50	3,55
12	TONDONG TALLASA	18	30	48	3,41
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	26	8	34	2,41
JUMLAH		717	691	1.408	100,00

b. Jumlah Penduduk Menumpang Kartu Keluarga Per Kecamatan

Numpang kartu keluarga dapat diartikan sebagai keluarnya seseorang atau beberapa orang anggota keluarga dari satu keluarga kemudian masuk menjadi anggota pada keluarga yang lain. Alasan numpang kartu keluarga ini sangat beragam misalnya seorang anak keluar dari keluarga orang tuanya dan menumpang pada kartu

keluarga kerabatnya dengan alasan lebih dekat dengan fasilitas pendidikan atau tempat kerjanya, ada pula anak yang dititipkan kepada neneknya dengan alasan orang tuanya bepegian dalam waktu yang lama untuk suatu keperluan, misalnya untuk bekerja dan beragam alasan lain yang lebih bervariasi. Tidak seperti halnya pisah kartu keluarga, numpang kartu keluarga tidak berdampak pada bertambahnya jumlah keluarga di suatu daerah.

Pada tabel berikut ini dapat dilihat jumlah anggota keluarga yang numpang kartu keluarga. Terlihat bahwa mayoritas anggota keluarga yang numpang kartu keluarga adalah perempuan, sebanyak 1.437 jiwa. Hal ini adalah sangat wajar dikarenakan umumnya perempuan yang numpang kartu keluarga ingin mendapatkan perlindungan atau naungan dari kerabatnya. Hal yang sama tidak terjadi pada laki-laki yang lebih memilih untuk melakukan pisah kartu keluarga dan menjadi kepala keluarga dari pada ikut menumpang pada kerabatnya.

Table 57
Jumlah Penduduk Menumpang Kartu Keluarga Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	MENUMPANG KARTU KELUARGA		JUMLAH PERSENTASE	
		LK	PR	n (Jiwa)	%
1	LIUKANG TANGAYA	3	51	54	2,96
2	KALUKUANG MASALIMA	18	133	151	8,27
3	LIUKANG TUPABBIRING	28	81	109	5,97
4	PANGKAJENE	63	163	226	12,38
5	BALOCCI	16	52	68	3,73
6	BUNGORO	41	185	226	12,38
7	LABAKKANG	67	207	274	15,01
8	MARANG	40	156	196	10,74
9	SEGERI	26	98	124	6,79
10	MINASA TENE	45	166	211	11,56
11	MANDALLE	12	62	74	4,05
12	TONDONG TALLASA	9	30	39	2,14
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	20	53	73	4,00
JUMLAH		388	1.437	1.825	100,00

2. Migrasi Penduduk

Migrasi penduduk adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari satu tempat ke tempat lain melampaui batas politik/negara ataupun batas administratif/batas bagian dalam suatu negara. Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong (*push factor*) suatu wilayah dan daya tarik (*pull factor*) wilayah lain. Daya dorong menyebabkan orang pergi ke tempat lain, antara lain karena di daerah tersebut tidak tersedia sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan yang tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik wilayah adalah jika suatu wilayah mampu atau dianggap mampu menyediakan fasilitas dan sumber penghidupan penduduk, baik penduduk wilayah itu sendiri maupun penduduk dari wilayah lain di sekitarnya, sehingga daya tarik ini menyebabkan penduduk bermigrasi untuk meningkatkan taraf hidupnya.

a. Migrasi Keluar

Migrasi keluar yang dimaksud dalam hal ini adalah penduduk yang keluar dari Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dengan tujuan menetap di daerah lain. Untuk jelasnya penduduk yang pindah keluar Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan menurut kecamatan dapat diuraikan pada tabel berikut ini:

Table 58
Rekapitulasi Penduduk Migrasi Keluar Berdasarkan Kecamatan Asal

NO	KECAMATAN	KELUAR KABUPATEN DALAM PROPINSI			KELUAR PROPINSI			JUMLAH
		LK	PR	JLH	LK	PR	JLH	
1	LIUKANG TANGAYA	25	16	41	47	44	91	132
2	KALUKUANG MASALIMA	26	20	46	18	17	35	81
3	LIUKANG TUPABBIRING	61	75	136	30	22	52	188
4	PANGKAJENE	111	114	225	126	104	230	455
5	BALOCCI	41	33	74	63	41	104	178
6	BUNGORO	168	135	303	149	109	258	561
7	LABAKKANG	130	148	278	133	98	231	509
8	MARANG	85	82	167	185	176	361	528
9	SEGERI	45	57	102	114	98	212	314
10	MINASA TENE	67	81	148	133	70	203	351
11	MANDALLE	36	33	69	81	95	176	245
12	TONDONG TALLASA	18	15	33	15	13	28	61
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	21	26	47	24	22	46	93

JUMLAH	834	835	1.669	1.118	909	2.027	3.696
---------------	------------	------------	--------------	--------------	------------	--------------	--------------

Tabel di atas menunjukkan bahwa penduduk migran keluar (pindah keluar) dari Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sepanjang semester pertama tahun 2018 sebanyak 3.696 orang dengan rincian: migran keluar kabupaten sebanyak 1.669 orang dan migran keluar provinsi 2.027 orang. Sedangkan menurut kecamatan maka Kecamatan Bungoro merupakan kecamatan yang penduduknya paling banyak pindah ke luar daerah yaitu 561 orang yang terdiri dari migran keluar kabupaten sebanyak 225 orang dan lebih banyak lagi yang keluar propinsi yaitu sebanyak 230 orang, kemudian disusul Kecamatan Ma'rang sebanyak 528 orang terdiri dari keluar kabupaten sebanyak 167 orang dan keluar provinsi sebanyak 361 orang.

Dari tabel di atas tergambar pula bahwa tingginya migran keluar dari Kecamatan Pangkajene, Ma'rang, Bungoro, Labakkang dan Minasate'ne karena penduduk kecamatan tersebut merupakan kecamatan yang memiliki jumlah penduduk yang besar sehingga kecenderungan penduduknya pindah keluar karena pendidikan, pekerjaan, keluarga, perumahan dan lainnya juga cukup besar.

Table 59
Rekapitulasi Penduduk Migrasi Keluar Per Bulan

NO	BULAN	KELUAR KABUPATEN DALAM PROPINSI			KELUAR PROPINSI			JUMLAH
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	
1	JANUARI 2018	145	142	287	229	179	408	695
2	FEBRUARI 2018	167	179	346	173	138	311	657
3	MARET 2018	122	128	250	192	135	327	577
4	APRIL 2018	137	139	276	174	161	335	611
5	MEI 2018	145	130	275	210	184	394	669
6	JUNI 2018	118	117	235	140	112	252	487
JUMLAH		834	835	1.669	1.118	909	2.027	3.696

Sedangkan jika ditinjau berdasarkan waktu pindahnya tampak bahwa sepanjang semester pertama tahun 2018 jumlah perpindahan penduduk hampir merata di setiap bulannya, meskipun ada perbedaan namun tidaklah terlalu signifikan.

b. Migrasi Masuk

Migrasi masuk yang dimaksud dalam hal ini adalah penduduk yang masuk dari luar Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dengan tujuan menetap di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Data migran masuk setiap kecamatan sepanjang semester awal tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 60
Rekapitulasi Penduduk Migrasi Masuk Berdasarkan Kecamatan Tujuan

NO	KECAMATAN	MASUK DARI LUAR KABUPATEN DLM PROPINSI			MASUK DARI LUAR PROPINSI			JUMLAH
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	
1	LIUKANG TANGAYA	7	12	19	5	2	7	26
2	KALUKUANG MASALIMA	4	8	12	2	5	7	19
3	LIUKANG TUPABBIRING	23	29	52	11	5	16	68
4	PANGKAJENE	80	111	191	95	103	198	389
5	BALOCCI	40	38	78	31	29	60	138
6	BUNGORO	77	82	159	61	54	115	274
7	LABAKKANG	96	112	208	102	80	182	390
8	MARANG	62	56	118	92	69	161	279
9	SEGERI	56	37	93	77	65	142	235
10	MINASA TENE	105	106	211	80	85	165	376
11	MANDALLE	18	15	33	36	35	71	104
12	TONDONG TALLASA	12	21	33	5	8	13	46
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	12	17	29	35	19	54	83
JUMLAH		592	644	1.236	632	559	1.191	2.427

Tabel di atas menunjukkan bahwa penduduk migran masuk (datang) untuk menjadi penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sepanjang semester pertama tahun 2018 sebanyak 2.427 orang dengan rincian migran antar kabupaten sebanyak 1.236 orang dan migran antar provinsi 1.191. Sedangkan berdasarkan kecamatan tujuannya, maka Kecamatan Labakkang dan Pangkajene masing-masing sebanyak 390 dan 389 orang.

Tabel di atas menggambarkan pula bahwa lima besar kecamatan tujuan migran masuk adalah Kecamatan Labakkang, Pangkajene, Minasa Tene, Bungoro dan Marang

karena kecamatan-kecamatan tersebut merupakan pusat pelayanan, dan perdagangan serta perkembangan industri dan jasa di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan cukup pesat pada kecamatan-kecamatan tersebut.

Table 61
Rekapitulasi Penduduk Migrasi Masuk Per Bulan

NO	BULAN	MASUK DARI LUAR KABUPATEN DLM PROPINSI			MASUK DARI LUAR PROPINSI			JUMLAH
		LK	PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH	
1	JANUARI 2018	96	96	192	95	87	182	374
2	FEBRUARI 2018	107	116	223	104	85	189	412
3	MARET 2018	134	141	275	119	114	233	508
4	APRIL 2018	91	106	197	126	109	235	432
5	MEI 2018	77	98	175	101	101	202	377
6	JUNI 2018	87	87	174	87	63	150	324
JUMLAH		592	644	1.236	632	559	1.191	2.427

Sebagaimana halnya yang terjadi pada migrasi masuk, jika ditinjau berdasarkan waktu pindahnya tampak bahwa sepanjang semester pertama tahun 2018 jumlah kedatangan penduduk hampir merata setiap bulan.

c. Daerah Tujuan dan Asal Penduduk Migrasi

Menarik untuk diketahui daerah tujuan dan asal penduduk migrasi keluar dan yang masuk ke Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Daerah asal dan tujuan migrasi penduduk sangat erat kaitannya dengan alasan migrasi penduduk yang bersangkutan, misalnya saja karena pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal ataupun alasan lainnya.

Pada tabel berikut ini tergambar dengan jelas daerah mana saja yang menjadi tujuan penduduk yang bermigrasi keluar dari Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Table 62
Daerah Tujuan Penduduk Migrasi Keluar (Pindah)

NO	TUJUAN MIGRASI KELUAR PROPINSI SULAWESI SELATAN		TUJUAN MIGRASI KELUAR KABUPATEN DALAM PROPINSI SULAWESI SELATAN	
	PROPINSI TUJUAN	JUMLAH	KABUPATEN/KOTA TUJUAN	JUMLAH
1	PAPUA	409	KOTA MAKASSAR	537
2	SULAWESI TENGAH	304	MAROS	310

3	KALIMANTAN TIMUR	278	GOWA	115
4	PAPUA BARAT	224	BARRU	90
5	SULAWESI TENGGARA	178	WAJO	88
6	SULAWESI BARAT	131	LUWU TIMUR	78
7	NUSA TENGGARA BARAT	75	TAKALAR	71
8	KALIMANTAN SELATAN	73	LUWU	61
9	KALIMANTAN UTARA	57	BONE	60
10	SULAWESI UTARA	45	PINRANG	53
11	LAINNYA	253	LAINNYA	206
	JUMLAH	2.027	JUMLAH	1.669

Tampak pada tabel di atas bahwa penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang bermigrasi keluar propinsi sepanjang semester awal tahun 2018 terbanyak menuju ke Propinsi Papua dengan jumlah 409 jiwa, di urutan kedua dan ketiga tujuan penduduk bermigrasi terbanyak adalah Sulawesi Tengah dan Kalimantan Timur dengan jumlah masing-masing 304 dan 278 jiwa. Pola migrasi ini sebenarnya sudah lama terjadi, dikarenakan kebanyakan penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan merantau dengan alasan ekonomi diantaranya masih tersedianya lapangan pekerjaan cukup besar serta masih luasnya lahan dan besarnya sumber daya alam di propinsi-propinsi tersebut.

Adapun untuk migrasi keluar kabupaten yang masih berada dalam Propinsi Sulawesi Selatan, Maka tujuan utama penduduk adalah Kota Makassar dengan 537 jiwa sepanjang semester awal tahun 2018 ini. Hal ini dapat dimaklumi dikarenakan Kota Makassar adalah pusat Perdagangan, Industri dan Pendidikan bukan saja di Sulawesi Selatan tapi juga di Kawasan Indonesia Timur. Selebihnya migrasi keluar tertuju ke kabupaten-kabupaten tetangga yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, umumnya alasan migrasi dikarenakan tempat tinggal.

Apabila kita perhatikan tabel berikut ini, maka dapat dilihat bahwa daerah asal penduduk yang bermigrasi masuk (datang) ke dalam Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan untuk migrasi dari luar propinsi terbanyak berasal dari propinsi Papua dengan 309 jiwa, adapun daerah asal penduduk yang bermigrasi masuk (datang) dari kabupaten/kota yang masih berada dalam Propinsi Sulawesi Selatan terbesar adalah dari Kota Makassar.

Table 63
Daerah Asal Penduduk Migrasi Masuk (Datang)

NO	ASAL MIGRASI DARI LUAR PROPINSI SULAWESI SELATAN		ASAL MIGRASI DARI LUAR KABUPATEN DALAM PROPINSI SULAWESI SELATAN	
	PROPINSI ASAL	JUMLAH	KABUPATEN/KOTA ASAL	
1	PAPUA	309	KOTA MAKASSAR	374
2	KALIMANTAN TIMUR	198	MAROS	191
3	PAPUA BARAT	139	LUWU TIMUR	107
4	KALIMANTAN UTARA	97	BARRU	103
5	SULAWESI TENGGARA	72	BONE	89
6	SULAWESI BARAT	65	GOWA	54
7	KALIMANTAN SELATAN	62	PINRANG	52
8	SULAWESI TENGAH	47	WAJO	40
9	SULAWESI UTARA	32	LUWU	39
10	JAWA BARAT	27	TAKALAR	25
11	LAINNYA	143	LAINNYA	163
	JUMLAH	1.191	JUMLAH	1.237

Tabel di atas tidaklah jauh berbeda dibandingkan dengan daerah tujuan migrasi keluar baik ditinjau dari daerah asal maupun jumlah penduduk yang melakukan migrasi sehingga tidak bias dianggap bahwa Kabupaten Pangkep memiliki daya tarik (*pull factor*) yang dapat mendatangkan penduduk dari luar daerah. Umumnya yang masuk ke Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan adalah mereka yang awalnya berasal dari Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang melakukan migrasi keluar kemudian pulang kembali ke Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

BAB V

KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN DAN AKTA PENCATATAN SIPIL

Dokumen Kependudukan merupakan dokumen resmi yang diterbitkan oleh Pemerintah dan diberikan kepada penduduk yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil yang diolah melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan tersimpan dalam Database Kependudukan. Dokumen Kependudukan berupa Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk, Akta Catatan Sipil wajib dimiliki oleh setiap penduduk Indonesia karena merupakan dokumen yang menjadi dasar bagi lembaga Pemerintah dan Swasta dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat.

A. KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

1. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga. Dalam Kartu Keluarga memuat susunan anggota keluarga yang menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Untuk menghindari adanya kepala keluarga yang ganda, maka perempuan dapat menjadi kepala keluarga karena status perkawinan, baik itu karena cerai mati maupun cerai hidup sehingga menjadi istri kedua, ketiga dan seterusnya dari seorang laki-laki, sedangkan seorang suami yang memiliki isteri lebih dari satu orang, hanya menjadi kepala keluarga di salah satu istrinya sesuai kesepakatan di dalam keluarga tersebut.

Kartu Keluarga merupakan kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga seperti umur,

jenis kelamin, status perkawinan, status hubungan dalam keluarga, status pekerjaan, status kecacatan dan lain sebagainya.

Untuk mengetahui tingkat kepemilikan Kartu Keluarga bagi keluarga yang terdaftar dalam Database Kependudukan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 64
Kepemilikan Kartu Keluarga

NO	KECAMATAN	MEMILIKI KK		BELUM MEMILIKI KK		JUMLAH	
		n	(%)	n	(%)	n	(%)
1	LIUKANG TANGAYA	4.230	4,18	1.097	1,08	5.327	5,26
2	KALUKUANG MASALIMA	3.120	3,08	822	0,81	3.942	3,89
3	LIUKANG TUPABBIRING	4.055	4,01	780	0,77	4.835	4,78
4	PANGKAJENE	11.425	11,29	1.625	1,61	13.050	12,89
5	BALOCCI	4.357	4,30	586	0,58	4.943	4,88
6	BUNGORO	10.406	10,28	2.187	2,16	12.593	12,44
7	LABAKKANG	12.945	12,79	3.010	2,97	15.955	15,76
8	MARANG	8.515	8,41	2.334	2,31	10.849	10,72
9	SEGERI	5.786	5,72	1.285	1,27	7.071	6,98
10	MINASATENE	9.650	9,53	1.295	1,28	10.945	10,81
11	MANDALLE	3.522	3,48	950	0,94	4.472	4,42
12	TONDONG TALLASA	2.598	2,57	670	0,66	3.268	3,23
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	3.269	3,23	721	0,71	3.990	3,94
JUMLAH		83.878	82,85	17.362	17,15	101.240	100,00

2. Kepemilikan KTP Elektronik

Setiap penduduk WNI maupun Orang Asing yang memiliki Izin Tinggal Tetap yang telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau mereka yang berumur di bawah 17 tahun tetapi telah kawin atau pernah kawin wajib memiliki KTP Elektronik, dan dalam KTP Elektronik tersebut memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang merupakan kunci akses sebagai Penduduk Indonesia. Penerapan KTP Elektronik yang saat ini dilaksanakan merupakan bagian dari upaya untuk mempercepat akurasi data penduduk serta mendukung terbangunnya database kependudukan baik di Kabupaten/Kota, Provinsi dan Nasional. Dengan KTP Elektronik maka setiap penduduk tidak dimungkinkan lagi dapat memiliki KTP Elektronik lebih dari satu dan/atau dipalsukan KTP Elektroniknya

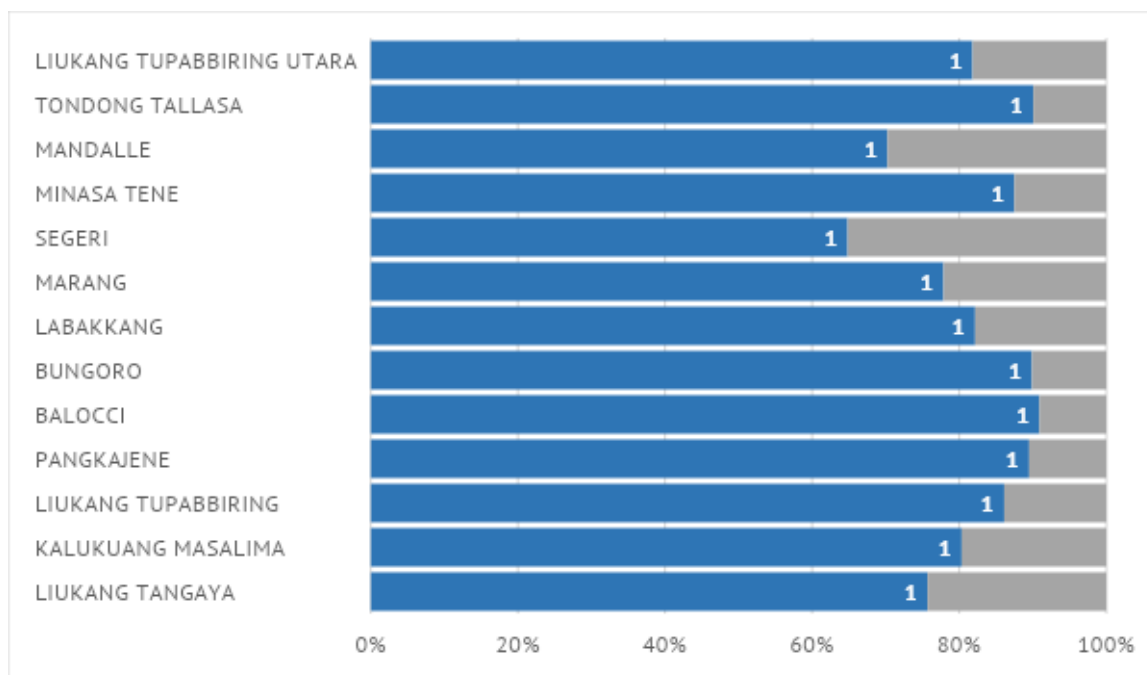
mengingat dalam KTP Elektronik tersebut telah memuat kode keamanan dan rekaman elektronik yang dapat menjamin ketunggalan data seseorang.

Berdasarkan ketentuan pasal 64 ayat (7) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, maka pemberlakuan KTP Elektronik berlaku seumur hidup sepanjang tidak adanya perubahan atas elemen data penduduk dan berubahnya domisili penduduk, kecuali kalau terjadi perubahan elemen data dalam KTP Elektronik seperti perubahan status, perubahan nama, perubahan alamat, perubahan pekerjaan dan pendidikan, penambahan gelar dan perubahan jenis kelamin serta berubahnya domisili, barulah dilakukan perubahan atau penggantian KTP Elektronik. Untuk jelasnya kepemilikan KTP Elektronik bagi penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 65
Kepemilikan KTP Elektronik

NO	KECAMATAN	WAJIB KTP				KEPEMILIKAN KTEL			
		LK	PR	JUMLAH		LK	PR	JUMLAH	
		n	n	n	%	n	n	n	%
1	LIUKANG TANGAYA	6.186	6.558	12.744	5,04	4.847	5.302	10.149	4,01
2	KALUKUANG MASALIMA	4.620	4.854	9.474	3,75	3.809	4.064	7.873	3,11
3	LIUKANG TUPABBIRING	6.211	6.283	12.494	4,94	5.431	5.516	10.947	4,33
4	PANGKAJENE	16.397	17.666	34.063	13,47	14.665	16.130	30.795	12,17
5	BALOCCI	5.969	6.312	12.281	4,85	5.385	5.865	11.250	4,45
6	BUNGORO	14.991	16.097	31.088	12,29	13.458	14.750	28.208	11,15
7	LABAKKANG	18.454	20.490	38.944	15,40	15.233	17.673	32.906	13,01
8	MARANG	12.929	13.848	26.777	10,59	10.157	11.597	21.754	8,60
9	SEGERI	8.905	9.558	18.463	7,30	6.222	7.059	13.281	5,25
10	MINASA TENE	13.211	14.318	27.529	10,88	11.605	12.826	24.431	9,66
11	MANDALLE	5.543	5.905	11.448	4,53	4.063	4.605	8.668	3,43
12	TONDONG TALLASA	3.711	4.037	7.748	3,06	3.371	3.672	7.043	2,78
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	4.797	5.107	9.904	3,92	3.991	4.351	8.342	3,30
JUMLAH		121.924	131.033	252.957	100,00	102.237	113.410	215.647	85,25

Sedangkan untuk mengetahui persentase kepemilikan akta kelahiran anak usia 0-18 tahun pada masing masing kecamatan dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 5 Persentase Kepemilikan KTP Elektronik per Kecamatan

Dari grafik di atas terlihat bahwa Kecamatan Balocci adalah kecamatan yang memiliki persentase terbesar kepemilikan KTP elektronik dengan persentase 91,60%, disusul kecamatan Tondong Tallasa dan Kecamatan Bungoro dengan persentase kepemilikan masing-masing 90,90% dan 90,74%. Sedangkan kecamatan dengan persentase terendah adalah Kecamatan Segeri dengan persentase 71,93%.

B. KEPEMILIKAN AKTA PENCATATAN SIPIL

Akta Catatan Sipil adalah akta autentik yang memuat catatan lengkap dari peristiwa penting yang dialami penduduk meliputi kelahiran, kematian, perkawinan dan perceraian bagi non muslim, pengakuan anak dan pengesahan anak. Akta Catatan Sipil merupakan pengakuan negara atas status keperdataan/sipil seseorang baik dalam hubungan kekeluargaan maupun dalam hubungannya dengan pelayanan publik lainnya.

1. Kepemilikan Akta Kelahiran

Akta kelahiran meliputi register akta kelahiran dan kutipan akta kelahiran yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Akta Kelahiran adalah dokumen kependudukan yang memuat hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta kelahiran tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang ibu melahirkan tanpa ayah atau status perkawinannya sah menurut Agama dan belum sah menurut negara, maka dalam akta kelahiran hanya

akan dicantumkan nama ibunya, sehingga dalam hal ini si anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja, kecuali bila anak tersebut telah mendapat akta pengakuan anak dari ayahnya setelah disetujui oleh ibu kandungnya atau pengesahan anak. Akta kelahiran penting untuk dimiliki oleh seorang anak karena merupakan dokumen awal yang menjadi dasar dalam layanan publik atau dasar penerbitan dokumen lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Untuk jelasnya kepemilikan akta kelahiran bagi penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 66
Kepemilikan Akta Kelahiran

NO	KECAMATAN	MEMILIKI AKTA LAHIR				BELUM MEMILIKI AKTA KELAHIRAN				JUMLAH PENDUDUK	
		LK	PR	JUMLAH		LK	PR	JUMLAH		n	%
		n	n	n	%	n	n	n	%		
1	LIUKANG TANGAYA	2.519	2.223	4.742	1,31	7.074	7.646	14.720	4,07	19.462	5,39
2	KALUKUANG MASALIMA	3.133	3.061	6.194	1,71	4.239	4.430	8.669	2,40	14.863	4,11
3	LIUKANG TUPABBIRING	3.718	3.645	7.363	2,04	5.348	5.384	10.732	2,97	18.095	5,01
4	PANGKAJENE	9.544	9.360	18.904	5,23	14.620	15.526	30.146	8,34	49.050	13,58
5	BALOCCI	3.877	3.704	7.581	2,10	4.698	5.029	9.727	2,69	17.308	4,79
6	BUNGORO	9.669	9.052	18.721	5,18	12.203	13.420	25.623	7,09	44.344	12,27
7	LABAKKANG	10.399	10.264	20.663	5,72	16.322	18.041	34.363	9,51	55.026	15,23
8	MARANG	5.565	5.521	11.086	3,07	12.699	13.290	25.989	7,19	37.075	10,26
9	SEGERI	3.627	3.762	7.389	2,05	8.909	9.232	18.141	5,02	25.530	7,07
10	MINASA TENE	7.824	7.801	15.625	4,32	11.658	12.449	24.107	6,67	39.732	11,00
11	MANDALLE	3.039	3.155	6.194	1,71	4.720	4.953	9.673	2,68	15.867	4,39
12	TONDONG TALLASA	2.477	2.409	4.886	1,35	2.686	3.011	5.697	1,58	10.583	2,93
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	2.605	2.597	5.202	1,44	4.528	4.653	9.181	2,54	14.383	3,98
JUMLAH		67.996	66.554	134.550	37,24	109.704	117.064	226.768	62,76	361.318	100,00

Tabel di atas menggambarkan bahwa dari 361.318 jiwa penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada semester pertama tahun 2018, terdapat 134.550 jiwa atau 37,24 persen yang telah memiliki Akta Kelahiran. Data kepemilikan akta kelahiran tersebut di atas merupakan hasil pelayanan pencatatan akta kelahiran yang terintegrasi dengan database kependudukan dalam Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) yang dilakukan sejak tahun 2014.

Oleh sebagian besar masyarakat, akta kelahiran belum dianggap kebutuhan yang mendasar yang harus dimiliki, disamping itu masyarakat masih jarang mendapatkan layanan publik yang memerlukan dokumen Akta Kelahiran, kecuali hanya bagi anak sekolah yang memerlukan Akta Kelahiran karena menjadi dasar dalam penulisan ijazah.

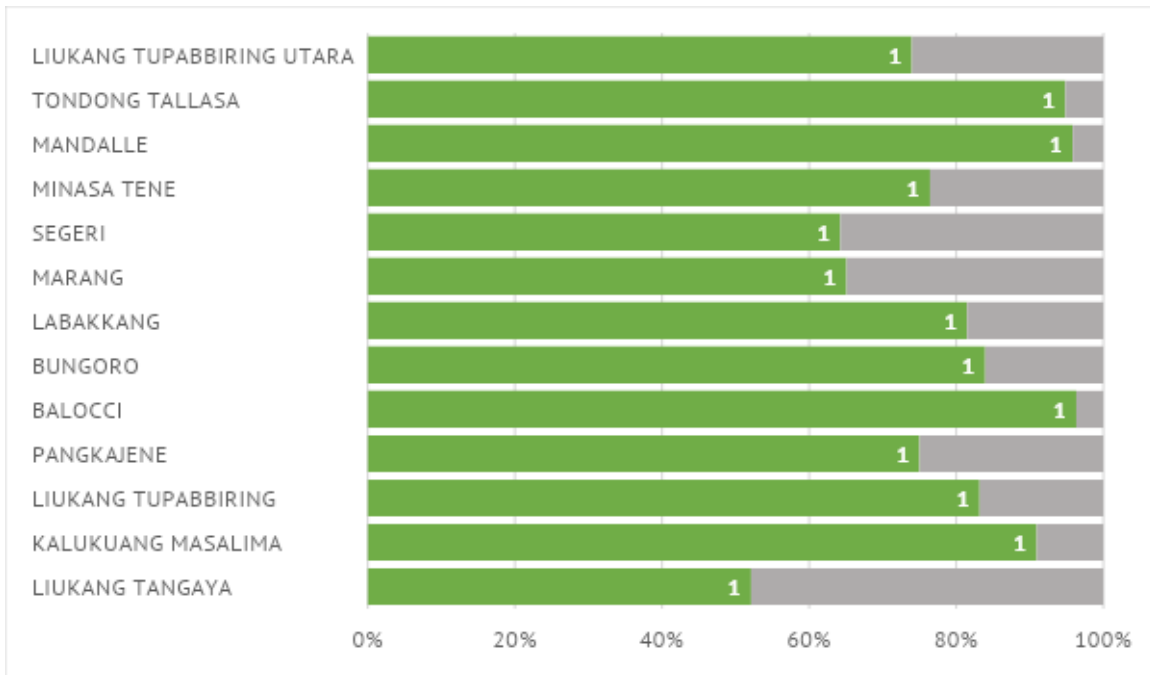
Agar masyarakat khususnya anak yang baru lahir atau usia sekolah mendapatkan layanan dokumen Akta Kelahiran, maka Pemerintah Daerah melalui Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, telah memprogramkan pelayanan secara mobile yaitu dengan mengunjungi desa-desa dan pulau-pulau untuk memberikan pelayanan Akta Kelahiran secara gratis, serta meningkatkan sosialisasi mengenai pentingnya kepemilikan dokumen Akta Kelahiran di semua kecamatan.

Selanjutnya kepemilikan Akta Kelahiran disetiap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 67
Kepemilikan Akta Kelahiran Anak Usia 0-18 Tahun

NO	KECAMATAN	MEMILIKI AKTA LAHIR				BELUM MEMILIKI AKTA KELAHIRAN				JUMLAH ANAK USIA 0-18 TAHUN	
		LK	PR	JUMLAH		LK	PR	JUMLAH		n	%
		n	n	n	%	n	n	n	%		
1	LIUKANG TANGAYA	2.114	1.847	3.961	3,21	1.755	1.886	3.641	2,95	7.602	6,15
2	KALUKUANG MASALIMA	2.789	2.744	5.533	4,48	303	248	551	0,45	6.084	4,93
3	LIUKANG TUPABBIRING	2.727	2.613	5.340	4,32	554	526	1.080	0,87	6.420	5,20
4	PANGKAJENE	6.633	6.207	12.840	10,39	2.253	2.025	4.278	3,46	17.118	13,86
5	BALOCCI	2.898	2.698	5.596	4,53	110	104	214	0,17	5.810	4,70
6	BUNGORO	6.560	6.085	12.645	10,24	1.269	1.148	2.417	1,96	15.062	12,19
7	LABAKKANG	7.559	7.250	14.809	11,99	1.762	1.603	3.365	2,72	18.174	14,71
8	MARANG	3.963	3.776	7.739	6,26	2.193	1.958	4.151	3,36	11.890	9,63
9	SEGERI	2.628	2.587	5.215	4,22	1.556	1.348	2.904	2,35	8.119	6,57
10	MINASA TENE	5.332	5.249	10.581	8,57	1.745	1.517	3.262	2,64	13.843	11,21
11	MANDALLE	2.458	2.404	4.862	3,94	103	108	211	0,17	5.073	4,11
12	TONDONG TALLASA	1.568	1.524	3.092	2,50	89	79	168	0,14	3.260	2,64
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	1.913	1.842	3.755	3,04	702	620	1.322	1,07	5.077	4,11
JUMLAH		49.142	46.826	95.968	77,69	14.394	13.170	27.564	22,31	123.532	100,00

Sedangkan untuk mengetahui persentase kepemilikan akta kelahiran anak usia 0-18 tahun pada masing masing kecamatan dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 6 Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran Anak Usia 0-18 Tahun per Kecamatan

Dari grafik di atas terlihat jelas bahwa Kecamatan Balocci adalah kecamatan yang memiliki persentase terbesar kepemilikan akta kelahiran untuk anak usia 0-18 tahun dengan persentase 96,32%. Sedangkan kecamatan dengan persentase terendah adalah Kecamatan Liukang Tangaya dengan 52,10%.

2. Kepemilikan Akta Perkawinan

Akta perkawinan merupakan dokumen yang diberikan kepada penduduk yang telah melakukan perkawinan sah menurut agama dan telah sah menurut hukum negara. Pencatatan perkawinan di Indonesia dilakukan dengan 2 (dua) tempat yaitu: pertama; bagi penduduk yang beragama Islam pencatatan perkawinannya dilakukan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan, kedua; bagi penduduk yang beragama NonMuslim pencatatan perkawinannya dilakukan di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat didalamnya.

Table 68
Kepemilikan Akta Perkawinan

NO	KECAMATAN	KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN						PENDUDUK KAWIN				
		ADA			BELUM			LK	PR	n	%	
		LK	PR	%	LK	PR	%					

1	LIUKANG TANGAYA	371	26	0,25	3.894	4.260	5,14	4.265	4.286	8.551	5,39
2	KALUKUANG MASALIMA	275	26	0,19	2.811	3.111	3,73	3.086	3.137	6.223	3,92
3	LIUKANG TUPABBIRING	598	242	0,53	3.262	3.634	4,34	3.860	3.876	7.736	4,87
4	PANGKAJENE	3.047	2.727	3,64	7.184	7.747	9,41	10.231	10.474	20.705	13,04
5	BALOCCI	1.159	1.128	1,44	2.660	2.739	3,40	3.819	3.867	7.686	4,84
6	BUNGORO	4.393	3.978	5,27	5.625	6.248	7,48	10.018	10.226	20.244	12,75
7	LABAKKANG	4.980	4.943	6,25	7.266	7.586	9,36	12.246	12.529	24.775	15,61
8	MARANG	1.874	1.855	2,35	6.337	6.629	8,17	8.211	8.484	16.695	10,52
9	SEGERI	722	538	0,79	4.555	5.010	6,03	5.277	5.548	10.825	6,82
10	MINASA TENE	3.222	3.102	3,98	5.292	5.615	6,87	8.514	8.717	17.231	10,86
11	MANDALLE	250	172	0,27	3.095	3.342	4,06	3.345	3.514	6.859	4,32
12	TONDONG TALLASA	1.164	1.131	1,45	1.361	1.442	1,77	2.525	2.573	5.098	3,21
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	578	251	0,52	2.433	2.839	3,32	3.011	3.090	6.101	3,84
JUMLAH		22.633	20.119	26,93	55.775	60.202	73,07	78.408	80.321	158.729	100,00

Tabel di atas menggambarkan bahwa penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan berstatus kawin sebanyak 158.729 jiwa terdapat 42.752 jiwa atau 26,93 persen penduduk yang telah memiliki Akta Perkawinan sesuai pelaporan yang telah diupdate kedalam database kependudukan SIAK, namun sesungguhnya penduduk yang telah memiliki Akta Perkawinan dari Kantor Urusan Agama jauh lebih besar hanya saja belum penduduk yang bersangkutan belum melaporkan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sehingga terlihat persentase kepemilikan akta perkawinan dalam database kependudukan SIAK masih rendah.

3. Kepemilikan Akta Perceraian

Pencatatan dan penerbitan Akta Perceraian yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah perceraian bagi penduduk yang beragama Non Islam yang telah mendapatkan putusan Pengadilan Negeri tentang perceraian yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap, sedangkan pencatatan perceraian bagi penduduk yang beragama Islam tetap dilakukan di Pengadilan Agama, namun hasilnya diharapkan disampaikan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil guna status perkawinan yang bersangkutan akan disesuaikan dalam database kependudukan SIAK. Akta perceraian wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai hidup karena menjadi salah

satu syarat kelengkapan dokumen untuk pernikahan berikutnya, pembagian harta kekayaan, dan warisan.

Untuk mengetahui kepemilikan akta perceraian bagi penduduk yang telah berstatus cerai hidup yang telah dilaporkan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 69
Kepemilikan Akta Perceraian

NO	KECAMATAN	KEPEMILIKAN AKTA PERCERAIAN						PENDUDUK CERAI HIDUP		JUMLAH	
		ADA			BELUM			LK	PR	n	%
		LK	PR	%	LK	PR	%				
1	LIUKANG TANGAYA	0	1	0,00	11	46	1,46	11	47	58	1,48
2	KALUKUANG MASALIMA	0	1	0,00	18	43	1,56	18	44	62	1,58
3	LIUKANG TUPABBIRING	1	4	0,13	27	61	2,25	28	65	93	2,37
4	PANGKAJENE	31	53	2,14	154	299	11,56	186	353	539	13,76
5	BALOCCI	4	5	0,23	65	145	5,36	69	153	222	5,67
6	BUNGORO	55	77	3,37	123	311	11,08	181	391	572	14,60
7	LABAKKANG	44	66	2,81	148	385	13,61	193	451	644	16,44
8	MARANG	18	32	1,28	195	279	12,10	213	312	525	13,40
9	SEGERI	10	13	0,59	110	209	8,14	121	223	344	8,78
10	MINASA TENE	32	56	2,25	90	235	8,30	122	295	417	10,65
11	MANDALLE	7	9	0,41	68	137	5,23	75	147	222	5,67
12	TONDONG TALLASA	4	4	0,20	28	73	2,58	34	77	111	2,83
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	0	3	0,00	27	77	2,66	27	81	108	2,76
JUMLAH		206	324	13,53	1.064	2.300	85,88	1.278	2.639	3.917	100,00

Tabel di atas menggambarkan bahwa penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang beragama yang berstatus cerai hidup sebanyak 3.917 jiwa, terdapat 13,53% yang telah memiliki Akta Perceraian yang terlapor di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, selebihnya belum memiliki Akta Perceraian atau memiliki Akta Perceraian, namun tidak terlapor pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

4. Kepemilikan Akta Kematian

Ketentuan Pencatatan Akta Kematian sudah diatur sejak dahulu sampai sekarang, baik melalui Staatsblad 1927:564 dan Staatsblad 1939:288, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan dan terakhir Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, namun pencatatan dan penerbitan akta kematian belum berjalan sesuai ketentuan perundang-undangan. Hal ini disebabkan karena pemahaman masyarakat terhadap pentingnya kepemilikan akta kematian masih kurang dan akta kematian belum menjadi keperluan atau persyaratan dalam pelayanan publik.

Salah satu kegunaan Akta Kematian adalah untuk pengurusan dana Pensiun/Taspen, Asuransi atau uang duka bagi ahli warisnya, dan untuk pengurusan warisan bagi suami/istri/anaknya.

Table 70
Kepemilikan Akta Kematian

NO	KECAMATAN	MEMILIKI AKTA KEMATIAN				PENDUDUK MENINGGAL			
		LK	PR	JUMLAH		LK	PR	JUMLAH	
		n	n	n	%	n	n	n	%
1	LIUKANG TANGAYA	3	3	6	0,07	76	64	140	1,56
2	KALUKUANG MASALIMA	1	-	1	0,01	43	31	74	0,82
3	LIUKANG TUPABBIRING	-	2	2	0,02	226	235	461	5,12
4	PANGKAJENE	37	30	67	0,74	623	678	1.301	14,46
5	BALOCCI	6	2	8	0,09	322	310	632	7,02
6	BUNGORO	14	5	19	0,21	566	506	1.072	11,91
7	LABAKKANG	15	4	19	0,21	587	529	1.116	12,40
8	MARANG	10	9	19	0,21	567	550	1.117	12,41
9	SEGERI	6	1	7	0,08	300	279	579	6,43
10	MINASATENE	18	15	33	0,37	661	662	1.323	14,70
11	MANDALLE	2	-	2	0,02	243	251	494	5,49
12	TONDONG TALLASA	11	5	16	0,18	203	215	418	4,64
13	LIUKANG TUPABBIRING UTARA	24	18	42	0,47	146	126	272	3,02
JUMLAH		147	94	241	2,68	4.563	4.436	8.999	100,00

Meski dalam registrasi peristiwa kematian pada aplikasi SIAK sudah mencapai 8.999 laporan, namun pencetakan Kutipan Akta Kematian di Kabupaten Pangkajene dan

Kepulauan sampai semester pertama tahun 2018 baru mencapai 241 orang atau baru sekitar 2,7 persen. Rendahnya kepemilikan Akta Kematian di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan disebabkan karena kurangnya kesadaran penduduk atau keluarga belum merasakan pentingnya kepemilikan Akta Kematian dan pemanfaatan Akta Kematian bagi Ahli Waris dalam setiap layanan publik yang berhubungan kewarisan atau kepentingan lainnya belum menjadi persyaratan.

KESIMPULAN

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan disusun berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, yang bertujuan memberikan informasi tentang perkembangan kependudukan yang dapat dimanfaatkan oleh Instansi Pemerintah dan Lembaga Swasta untuk berbagai keperluan antara lain pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi, penegakan hukum dan pencegahan kriminal serta bahan pengambilan kebijakan lainnya.

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang dikenal sebagai daerah tiga dimensi karena memiliki wilayah dataran tinggi (pegunungan), dataran rendah dan kepulauan. Jumlah penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang bersumber dari database kependudukan SIAK hasil konsolidasi nasional bulan Juni (semester I) tahun 2018 sebanyak 361.318 jiwa yang terdiri dari 177.700 laki-laki dan 183.618 perempuan, dengan demikian rasio jenis kelamin 97,78. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan atau dengan kata lain bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 97 orang penduduk laki-laki. Sedangkan jumlah Keluarga di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sebanyak 101.240 Kepala Keluarga, dengan demikian anggota keluarga rata-rata 4 orang dalam setiap keluarga. Sedangkan bila dilihat dari kepadatan penduduk, maka Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang memiliki luas wilayah Dengan luas 1.112,29 km², dengan jumlah penduduk 361.318 jiwa, memiliki kepadatan sebesar 325 jiwa/km².

Apabila dilihat dari karakteristik demografi menunjukkan bahwa proporsi penduduk laki-laki pada kelompok umur di bawah 25 tahun selalu lebih besar daripada penduduk perempuan, namun untuk kelompok usia 25 tahun ke atas jumlah penduduk perempuan selalu mendominasi. Jika dilihat dari kelompok usia produktif dan non produktif nampak bahwa 68,06 persen penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan merupakan penduduk usia produktif (usia kerja) yang berpotensi sebagai modal pembangunan, sedangkan penduduk yang berpotensi sebagai beban yaitu penduduk yang belum produktif (0-14 tahun)

sebesar 25,98% dan penduduk yang dianggap kurang produktif atau tidak produktif lagi (65 tahun ke atas) sebesar 5,96%.

Pada sisi lain, komposisi penduduk menurut pendidikan menunjukkan bahwa Lebih dari sepertiga penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (33,79 persen) hanya tamat SD/Sederajat. Jika dilihat menurut jenis kelamin, persentase penduduk yang tamat SLTA/Sederajat untuk penduduk laki-laki (8,59 persen) lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan (6,73 persen).

Sedangkan bidang sosial, jumlah penyandang cacat laki-laki lebih banyak dibanding dengan penyandang cacat perempuan. Selanjutnya persentase penyandang cacat rungu/wicara merupakan yang terbanyak bagi laki-laki, disusul cacat fisik, sedangkan penyandang cacat perempuan, cacat fisik tetap merupakan yang tertinggi diikuti cacat rungu/wicara sebanyak 61 orang. Pesentase penyandang cacat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan termasuk kategori rendah namun hal ini tetap perlu mendapat perhatian dari Pemerintah Daerah karena ini juga merupakan masalah sosial.

Mobilitas penduduk di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada tahun 2018 yaitu jumlah penduduk yang migrasi masuk (pindah datang) sebanyak 2.427 jiwa dan jumlah penduduk yang migrasi keluar (pindah keluar) sebanyak 3.696 jiwa.

Kepemilikan Dokumen Kependudukan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, yang meliputi Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Akta Perkawinan, Akta Perceraian, Akta Kematian, Akta Pengakuan Anak, Akta Pengesahan Anak dan Surat Keterangan Orang Terlantar masih bervariasi persentasenya bahkan ada dokumen kependudukan yang kepemilikannya tergolong rendah. Rendahnya kepemilikan dokumen kependudukan tersebut disebabkan antara lain; dokumen kependudukan dianggap belum menjadi kebutuhan dasar atau belum dilihat sebagai dokumen negara yang wajib dimiliki setiap penduduk, kesadaran masyarakat terhadap kepemilikan dokumen kependudukan masih rendah dan kebiasaan pengurusan dilakukan pada saat diperlukan di layanan publik. Persentase kepemilikan dokumen kependudukan dapat diketahui; untuk Kartu Keluarga baru mencapai 82,85%, Kartu Tanda Penduduk Elektronik 85,25%, Akta Kelahiran untuk anak usia 0-18 tahun 77,69%, ketiga jenis dokumen ini mengalami peningkatan yang cukup berarti dibanding tahun sebelumnya dikarenakan gencarnya sosialisais dan pelayanan jemput bola untuk ketiga jenis dokumen tersebut. Akan tetapi jenis dokumen lainnya seperti Akta Kematian yang sudah diterbitkan baru mencapai 241 orang, sedangkan Akta Pengakuan Anak dan Akta Pengesahan Anak serta Surat Keterangan Orang Terlantar samasekali belum ada

yang diterbitkan karena masih dianggap hal baru dalam pengaturan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil oleh penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Untuk mendukung terwujudnya tertib administrasi kependudukan khususnya dalam rangka penyiapan data kependudukan yang akurat, faktual dan terkini serta meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakat, maka Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan perlu sinerjik dengan Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dukungan anggaran untuk program kegiatan kependudukan dan pencatatan sipil serta peningkatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai kebijakan penyelenggaraan administrasi kependudukan dan pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan.

REFERENSI

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, Kementerian Dalam Negeri, Jakarta.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, Kementerian Dalam Negeri, Jakarta.

Materi Diklat Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kementerian Dalam Negeri, Jakarta 2015

Materi Diklat Pemanfaatan DKB-PDAK (Data Konsolidasi Bersih untuk Pelayanan Data Administrasi Kependudukan), Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri, Jakarta 2017

Dari berbagai sumber lainnya.